

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

| Daftar Isi | Halaman/ <u>Page</u> | Table of Contents |
|--|---------------------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 | | <i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 | <i>Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 | <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 | <i>Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 5 | <i>Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 6 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE ENDED 31 DESEMBER 2023
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrie Tjioe |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Riau No. 23 Menteng Jakarta Pusat 10350 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as state in ID Card | : | Jl. Danau Semayang No. 28 Taman Beverly Golf Tangerang |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62-21 - 31935919 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Jozef Ignasius Munaba |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Riau No. 23 Menteng Jakarta Pusat 10350 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as state in ID Car | : | Jl. Taman Alfa Indah H3/23 Pesanggrahan Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62-21 - 31935919 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / 27 Maret 2024

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Andrie Tjioe

Jozef Ignasius Munaba

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00243/2.1030/AU.1/06/0501-1/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with for the Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Wajar Aset Tetap untuk Menara Telekomunikasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan untuk menara telekomunikasi sebesar Rp4,29 triliun atau 43,38% dari jumlah aset Perusahaan, terdiri dari total nilai revaluasi menara telekomunikasi sebesar Rp5,12 triliun dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp0,81 triliun dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp0,02 triliun.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, 3 dan 11 atas laporan keuangan, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk pengukuran aset tetap untuk menara telekomunikasi. Nilai wajar aset ini ditentukan secara berkelanjutan berdasarkan laporan penilai independen dan diputuskan oleh manajemen. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatat, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan asumsi pada khususnya mengenai tingkat diskonto, tingkat inflasi dan terdapat perubahan masa manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun sejak tanggal 1 Januari 2023.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses Perusahaan dalam menentukan valuasi menara telekomunikasi;
- Kami mengevaluasi dan mendokumentasikan apakah data menara telekomunikasi dapat diandalkan dengan melakukan prosedur, dengan memperoleh rincian menara telekomunikasi, termasuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan mencocokkan ke buku besar;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penilai independen yang ditugaskan Perusahaan;

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Fair Value of Fixed Assets for Telecommunication Towers

As at December 31, 2023, the net carrying value of the Company's fixed assets for telecommunication towers amounted to Rp4.29 trillion or 43.38% of the Company's total assets, consisting of total revaluation value of telecommunication towers amounting to Rp5.12 trillion less accumulated depreciation amounting to Rp0.81 trillion and allowance for impairment amounting to Rp0.02 trillion.

As disclosed in Notes 2, 3 and 11 to financial statements, the Company adopted the revaluation model for measuring fixed assets for telecommunication towers. The fair value of these assets is determined on an ongoing basis based on independent appraiser reports and decision by the management. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluation depends upon the changes in fair values of the fixed assets being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required. In addition, management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, in particular regarding discount rate, inflation rate and the change in the useful lives of telecommunications towers from 30 to 40 years starting January 1, 2023.

We addressed the key audit matter by performing:

- *We obtained an understanding of the Company's process for determining the valuation of the telecommunication towers;*
- *We evaluated and documented whether the data of telecommunication towers is reliable by performing procedures, by obtaining the listing of telecommunication towers, including cost and accumulated depreciation and matched to the general ledger;*
- *We evaluated the competency, capabilities and objectivity of the independent appraiser appointed by the Company;*

- Kami memperoleh pemahaman atas pekerjaan penilai independen;
- Kami mengevaluasi ketepatan pekerjaan penilai independen sebagai bukti audit untuk asersi yang relevan;
- Kami menguji metodologi pengukuran dan asumsi nilai wajar yang digunakan dalam menentukan nilai wajar menara telekomunikasi;
- Kami memperoleh pemahaman mengenai bidang keahlian pakar auditor dan sepakat dengan pakar auditor mengenai sifat, ruang lingkup, dan tujuan pekerjaan pakar auditor, tanggung jawab masing-masing peran, dan hal-hal pengaturan lainnya;
- Kami mengevaluasi relevansi dan kewajaran temuan atau kesimpulan pakar auditor, konsistensinya dengan bukti audit lainnya; dan
- Kami melakukan analisis komparatif estimasi manajemen atas umur manfaat menara telekomunikasi Perusahaan dengan industri telekomunikasi dan perusahaan publik penyedia jasa serupa.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2023.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *We obtained an understanding of the work of the independent appraiser;*
- *We evaluated the appropriateness of the independent appraiser's work as audit evidence for the relevant assertions;*
- *We tested the methodology of fair value measurement and assumptions which were used in the determination of the fair value of the telecommunication towers;*
- *We obtained an understanding of the field of expertise of the auditor's expert and agreed with the auditor's expert on the nature, scope and objectives of the auditor's expert's work, respective roles responsibilities, and other matters of arrangement;*
- *We evaluated the relevance and reasonableness of the auditor's expert's findings or conclusions, their consistency with other audit evidence; and*
- *We performed a comparative analysis on the management estimates on the useful lives of the Company's telecommunication towers to industry and public companies providing similar services.*

Other Matter

The financial statements of the Company as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated March 31, 2023 expressed an unmodified opinion on those statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 27 Maret/ March 27, 2024



PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2023 Rp | 2022 Rp | |
|---|-------------------|---------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan Bank | 4 | 781,636,135,081 | 684,025,239,827 | Cash on Hand and in Banks |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 5 | 195,000,000,000 | 225,409,937,888 | Other Current Financial Assets |
| Piutang Usaha | 6 | | | Trade Receivables |
| Pihak Ketiga | | 594,129,294,140 | 612,239,882,667 | Third Parties |
| Pihak Berelasi | 33 | 43,672,710 | -- | Related Parties |
| Investasi Neto dalam Sewa | 7 | 156,714,957,623 | 125,084,295,665 | Net Investment in Lease |
| Piutang Lain-Lain | | | | Other Receivables |
| Pihak Ketiga | | 4,500,448,932 | 17,522,053,358 | Third Parties |
| Pihak Berelasi | 33 | 8,913,619,061 | 7,979,242 | Related Parties |
| Persediaan | 8 | 42,169,224,055 | 73,103,209,315 | Inventories |
| Pajak dibayar di Muka | 15.a | 12,442,126,364 | 2,976,287,802 | Prepaid Taxes |
| Uang Muka dan Biaya dibayar di Muka Lainnya | 9 | 151,577,447,531 | 152,751,409,618 | Advances and Other Prepaid Expenses |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>1,947,126,925,497</u> | <u>1,893,120,295,382</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NONCURRENT ASSETS |
| Investasi Neto dalam Sewa | 7 | 884,203,238,674 | 924,652,853,776 | Net Investment in Lease |
| Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Lainnya | 9 | 240,903,862 | 646,155,366 | Advances and Other Prepaid Expenses |
| Aset Hak Guna | 10 | 250,215,840,703 | 233,507,046,683 | Right-Of-Use Assets |
| Aset Tetap - neto | 11 | 6,449,840,150,111 | 6,133,687,168,972 | Fixed Assets - Net |
| Aset Tidak Lancar Lain-Lain | 12 | 380,793,444,259 | 246,315,332,768 | Other Noncurrent Assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>7,965,293,577,609</u> | <u>7,538,808,557,565</u> | Total Noncurrent Assets |
| JUMLAH ASET | | <u>9,912,420,503,106</u> | <u>9,431,928,852,947</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2023 Rp</u> | <u>2022 Rp</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek | 13 | 100,000,000,000 | 100,000,000,000 | Short-Term Bank Loan |
| Utang Usaha | 14 | 110,435,328,855 | 130,040,757,684 | Trade Payables |
| Utang Lain Lain | | 39,584,833,347 | 47,842,895,693 | Other Payables |
| Utang Pajak | 15.b | 19,154,059,516 | 14,391,430,638 | Taxes Payable |
| Beban Akrual | 16 | 31,626,491,337 | 45,318,347,100 | Accrued Expenses |
| Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo | | | | Current Maturity of Long-Term Liabilities |
| Dalam Satu Tahun | | | | Unearned Revenue |
| Pendapatan diterima di Muka | 17 | 119,671,223,182 | 93,036,157,093 | Lease Liabilities |
| Liabilitas Sewa | 18 | 110,837,660,074 | 125,026,473,751 | Bank Loans |
| Pinjaman Bank | 19 | 555,010,666,193 | 417,540,649,729 | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>1,086,320,262,504</u> | <u>973,196,711,688</u> | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NONCURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 15.e | 38,997,695,711 | 24,029,737,633 | Deferred Tax Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang - Setelah | | | | Long-Term Liabilities - Net Of |
| Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun | | | | Current Maturity |
| Pendapatan diterima di Muka | 17 | 1,950,000,000 | 9,750,000,000 | Unearned Revenue |
| Liabilitas Sewa | 18 | 643,552,915,475 | 736,665,805,316 | Lease Liabilities |
| Pinjaman Bank | 19 | 1,825,558,659,253 | 1,761,845,738,868 | Bank Loans |
| Liabilitas Imbalan Pascakerja | 20 | 36,606,893,974 | 35,180,600,524 | Post-Employment Benefits Liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>2,546,666,164,413</u> | <u>2,567,471,882,341</u> | Total Noncurrent Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>3,632,986,426,917</u> | <u>3,540,668,594,029</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 | | | | Share Capital - Par Value Rp500 |
| per Saham | | | | per Share |
| Modal Dasar - 3.000.000.000 Saham | | | | Authorized Capital - 3,000,000,000 Shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - | | | | Issued and Paid-in Capital - |
| 1.350.904.927 Saham | 21 | 675,452,463,500 | 675,452,463,500 | 1,350,904,927 Shares |
| Tambahan Modal Disetor | 22 | 601,957,112,556 | 601,957,112,556 | Additional Paid-in Capital |
| Cadangan Revaluasi | 23 | 2,068,495,026,634 | 1,780,211,931,210 | Revaluation Reserve |
| Saldo Laba | 24 | | | Retained Earnings |
| Ditentukan Penggunaannya | | 12,200,000,000 | 11,200,000,000 | Appropriated |
| Belum ditentukan Penggunaannya | | 2,921,329,473,499 | 2,822,438,751,652 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>6,279,434,076,189</u> | <u>5,891,260,258,918</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>9,912,420,503,106</u> | <u>9,431,928,852,947</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(in Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| PENDAPATAN USAHA | 25 | 1,109,755,968,980 | 1,088,236,706,064 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | 26 | <u>(516,890,745,253)</u> | <u>(518,919,671,196)</u> | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | | <u>592,865,223,727</u> | <u>569,317,034,868</u> | GROSS PROFIT |
| Pendapatan Keuangan | 27 | 19,780,194,469 | 27,553,539,738 | Finance Income |
| Beban Administrasi | 28 | (174,915,315,857) | (175,580,091,648) | Administrative Expenses |
| Beban Keuangan | 29 | (282,196,581,238) | (258,730,307,871) | Financing Costs |
| Pajak Penghasilan Final | 15 | (46,455,368,874) | (42,187,355,227) | Final Income Tax |
| Keuntungan atas Pengakuan Investasi Neto dalam Sewa | | -- | 5,333,415,471 | Gains on Recognition of Net Investment in Lease |
| Kerugian Penurunan Nilai Piutang | 6, 12 | (10,552,258,594) | (35,792,301,724) | Loss on Impairment of Receivables |
| Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap | 11 | (21,222,883,614) | -- | Loss on Impairment of Fixed Asset |
| Keuntungan (Kerugian) Lain-Lain - neto | 30 | <u>(13,774,384,989)</u> | <u>(25,131,992,757)</u> | Other Gains (Losses) - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 63,528,625,030 | 64,781,940,850 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 15 | <u>(25,233,509,227)</u> | <u>(23,255,173,376)</u> | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA TAHUN BERJALAN | 9 | <u>38,295,115,803</u> | <u>41,526,767,474</u> | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss |
| Perubahan Surplus Revaluasi Aset Tetap | 11, 23 | 346,642,510,415 | 96,926,564,367 | Changes in Fixed Assets Revaluation Surplus |
| Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja | 20 | 3,588,562,184 | 3,106,691,674 | Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities |
| Pajak Tangguhan Terkait | 15 | <u>(352,371,131)</u> | <u>(312,039,817)</u> | Related Deferred Tax |
| Jumlah | | <u>349,878,701,468</u> | <u>99,721,216,224</u> | Total |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak | | <u>349,878,701,468</u> | <u>99,721,216,224</u> | Total Other Comprehensive Income - Net of Tax |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN | | <u>388,173,817,271</u> | <u>141,247,983,698</u> | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR | 31 | <u>28</u> | <u>31</u> | BASIC EARNINGS PER SHARE |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital | Cadangan revaluasi/ Revaluation reserves | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|---|-------------------|-------------------------------|---|---|--|--|---------------------------------|--|
| | | | | | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya*)/ Unappropriated*) | | |
| Saldo per | | | | | | | | Balance as of |
| 1 Januari 2022 | | 675,452,463,500 | 601,957,112,556 | 1,742,296,564,575 | 10,200,000,000 | 3,554,965,379,475 | 6,584,871,520,106 | January 1, 2022 |
| Pembayaran Dividen | 24 | -- | -- | -- | -- | (834,859,244,886) | (834,859,244,886) | Dividends Paid |
| Transfer ke Saldo Laba | 23 | -- | -- | (59,011,197,732) | -- | 59,011,197,732 | -- | Transfer to Retained Earnings |
| Cadangan Umum | | -- | -- | -- | 1,000,000,000 | (1,000,000,000) | -- | General Reserve |
| Laba Tahun Berjalan | | -- | -- | -- | -- | 41,526,767,474 | 41,526,767,474 | Profit for The Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan | | -- | -- | 96,926,564,367 | -- | 2,794,651,857 | 99,721,216,224 | Other Comprehensive Income for The Year |
| Saldo per | | | | | | | | Balance as of |
| 31 Desember 2022 | | 675,452,463,500 | 601,957,112,556 | 1,780,211,931,210 | 11,200,000,000 | 2,822,438,751,652 | 5,891,260,258,918 | December 31, 2022 |
| Transfer ke Saldo Laba | 23 | -- | -- | (58,359,414,991) | -- | 58,359,414,991 | -- | Transfer to Retained Earnings |
| Cadangan Umum | | -- | -- | -- | 1,000,000,000 | (1,000,000,000) | -- | General Reserve |
| Laba Tahun Berjalan | | -- | -- | -- | -- | 38,295,115,803 | 38,295,115,803 | Profit for The Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan | | -- | -- | 346,642,510,415 | -- | 3,236,191,053 | 349,878,701,468 | Other Comprehensive Income for The Year |
| Saldo per | | | | | | | | Balance as of |
| 31 Desember 2023 | | 675,452,463,500 | 601,957,112,556 | 2,068,495,026,634 | 12,200,000,000 | 2,921,329,473,499 | 6,279,434,076,189 | December 31, 2023 |

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|--|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari Pelanggan | | 1,242,528,684,713 | 1,021,467,582,427 | Collection from Customers |
| Pembayaran Kepada Kontraktor, Pemasok dan Lainnya | | (286,721,772,932) | (270,162,588,354) | Payment to Contractors Suppliers, and Others |
| Pembayaran Beban Karyawan | | (128,423,048,947) | (132,999,163,349) | Cash Paid to Employees |
| Penerimaan Bunga | | 19,780,194,469 | 27,553,539,738 | Interest Received |
| Penerimaan Klaim Pengembalian Pajak | | -- | 81,809,585,302 | Receipt of Claim for Tax Refund |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | | (48,678,547,068) | (10,979,781,942) | Payment for Income Taxes |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | <u>798,485,510,235</u> | <u>716,689,173,822</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | 11 | 2,548,861,858 | 3,697,621,617 | Proceeds from Sales of Fixed Assets |
| Perolehan Aset Tetap | 11 | (317,181,902,484) | (496,132,677,749) | Acquisition of Fixed Assets |
| Perolehan Aset Hak Guna | | (63,862,776,242) | (114,623,573,193) | Acquisition of Right-of-Use Asset |
| Penambahan Uang Muka Pembelian aset tetap | | (27,750,000,000) | -- | Addition of Advance for Purchase Fixed Asset |
| Penempatan Pada Aset Keuangan Lancar Lainnya | | -- | (1,645,000,000,000) | Placement in Other Current Financial Assets |
| Penarikan Aset Keuangan Lancar Lainnya | | -- | 1,545,000,000,000 | Withdrawal of Other Current Financial Assets |
| Perolehan Persediaan | 8 | (38,003,951,306) | (64,089,362,284) | Acquisition of Inventories |
| Perolehan Aset Tidak Lancar Lain-Lain | 12 | (146,107,812,500) | (591,900,000) | Acquisition of Other Noncurrent Assets |
| Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi | | <u>(590,357,580,674)</u> | <u>(771,739,891,609)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang | 19 | 639,328,000,000 | 922,672,000,000 | Proceed from Long-Term Bank Loans |
| Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang | 19 | (441,035,983,744) | (301,174,360,114) | Payment of Long-Term Bank Loans |
| Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek | 13 | -- | 100,000,000,000 | Proceed from Short-Term Bank Loans |
| Penarikan pada Kas dibatasi Penggunaannya | | 30,409,937,888 | 10,590,062,112 | Withdrawal in Restricted Cash |
| Pembayaran Liabilitas Sewa | | (148,678,240,785) | (193,562,199,266) | Payment of Lease Liabilities |
| Pembayaran Beban Keuangan | | (190,540,747,666) | (160,717,211,884) | Payment of Financing Cost |
| Pembayaran Dividen | 24 | -- | (834,859,244,886) | Dividend Payment |
| Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan | | <u>(110,517,034,307)</u> | <u>(457,050,954,038)</u> | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK | | 97,610,895,254 | (512,101,671,825) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN | | <u>684,025,239,827</u> | <u>1,196,126,911,652</u> | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN | | <u><u>781,636,135,081</u></u> | <u><u>684,025,239,827</u></u> | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR |

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan di Catatan 37.

Additional information of non cash activities is presented in Note 37.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Inti Bangun Sejahtera (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01- TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 9 Juni 2023 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-078115 tanggal 15 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, perdagangan peralatan komunikasi, aktivitas telekomunikasi, internet service provider, jasa terkoneksi internet, jasa penyedia konten melalui jaringan, jasa multimedia lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas real estat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan fokus dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Riau No. 23, Jakarta Pusat.

PT Bakti Taruna Sejati merupakan entitas induk dan PT Inovasi Mas Mobilitas merupakan entitas induk terakhir dimana dimiliki oleh Farida Bau sebesar 99% dan Imanuel Eka Putra sebesar 1%.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 9 Juni 2023 dari Yulia, S.H.,

1. General

a. Establishment and General Information

PT Inti Bangun Sejahtera (“the Company”) was established based on Deed No. 7 dated April 28, 2006 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated February 9, 2007, Supplement No. 1337. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 29 dated June 9, 2023 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, concerning the changes to the Company’s articles of Association. This change has been received and recorded in the legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the letter of receipt of notification of data changes No. AHU-AH.01.03-078115 dated June 15, 2022.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of telecommunication central construction, trading in communication equipment, telecommunication activity, internet provider, service internet connection, service content supply, service other multimedia, processing data activities, real estate activities, and other consulting management activities. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in in-building telecommunication coverage services and also rental and maintenance of telecommunication towers.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jalan Riau No. 23, Central Jakarta.

PT Bakti Taruna Sejati is the parent entity and PT Inovasi Mas Mobilitas is the ultimate parent entity which is owned by Farida Bau 99% and Imanuel Eka Putra 1%.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2023, the Company’s management based on Deed No. 27 dated June 9, 2023 of Yulia, S.H., a Notary in

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-AH.01.09-0127880 tanggal 15 Juni 2023.

Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter AH.01.09-0127880 dated June 15, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 116 tanggal 27 Juli 2022 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta yang keputusannya dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022 dari notaris yang sama.

As of December 31, 2022, the Company's management based on Deed No. 116 dated July 27, 2022 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta which the decision is stated in Deed No. 39 dated August 8, 2022 of the same notary.

Susunan dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| Komisaris Utama | Farida Bau | Farida Bau | <i>President Commissioner</i> |
| Komisaris | -- *) | Hanny Jahja | <i>Commissioner</i> |
| Komisaris Independen | Drs. Kanaka Puradiredja | Drs. Kanaka Puradiredja | <i>Independent Commissioner</i> |
| Komisaris Independen | Mohamad Hassan | Mohamad Hassan | <i>Independent Commissioner</i> |
| Direktur Utama | Andrie Tjioe | Andrie Tjioe | <i>President Director</i> |
| Direktur | Handra Karnadi | Hermansyah | <i>Director</i> |
| Direktur | Jozef Ignasius Munaba | Jozef Ignasius Munaba | <i>Director</i> |

*) Mengundurkan diri per 6 Mei 2023

**) Resigned per May 6, 2023*

Komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---------|----------------|------------------------|-----------------|
| Ketua | Mohamad Hassan | Drs Kanaka Puradiredja | <i>Chairman</i> |
| Anggota | Mulyadi | Mohamad Hassan | <i>Member</i> |
| Anggota | Lim Ling Ling | Nenden Purwitasari | <i>Member</i> |

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/KT- 7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012 adalah Merciana Anggani.

The Company's secretary as of December 31, 2023 and December 31, 2022 based on decision letter No. SK/HRD/KT- 7/XII/2012 dated December 1, 2012 is Merciana Anggani.

Kepala unit audit internal perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT- 13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, adalah Jakaria Puntodewo.

The Company's head of internal audit as of December 31, 2023 and December 31, 2022 based on decision letter No. SK/HRD/KT- 13/IV/2013 dated April 1, 2013, is Jakaria Puntodewo.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 372 dan 403 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are 372 and 403 employees, respectively (unaudited).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No.S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.176 per saham.

Pada akhir periode pelaporan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 1.350.904.927 saham pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of the Company's Shares

The Company had obtained the effective statement No. S-10134/BL/2012 dated August 15, 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp500 per share, at an offering price of Rp1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on August 31, 2012.

On April 21, 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statements for Limited Public Offering I No.S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority for its Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207,831,527 shares with par value of Rp500 per share and with offering price of Rp3,176 per share.

At the end of reporting periods, all of the Company's shares amounting to 1,350,904,927 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Yang Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Material Accounting Policies Information

a. Basis of Preparation and Measurement of The Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated June 25, 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Perusahaan telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, seperti diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran barang dan jasa.

Laporan keuangan disusun dengan metode akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 yang tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;

The Company's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

The financial statements of the Company are presented in Rupiah currency (Rp) which is the Company's functional currency.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2023 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and material impact on the financial statement are as follows:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities as short term or long term;*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (3) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- Amendments to PSAK 46: Deferred tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising From a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

b. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the Company (reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (1) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (2) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (3) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 3. Both entities are joint ventures of the same third party;
 4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
8. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

6. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
7. *A person identified a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
8. *The entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to financial statements.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Company keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 and 2022 are follows:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
|-------|-------------|-------------|-------|
| 1 USD | 15,416 | 15,731 | 1 USD |

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Instrumen keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

d. Financial instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan berhak dalam pertukaran transfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Penghasilan bunga atas investasi neto dalam sewa termasuk dalam pendapatan usaha (Catatan 25) dan penghasilan bunga atas aset keuangan lainnya termasuk dalam pendapatan keuangan (Catatan 27). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, if the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Interest income from net investment in lease is included in revenue (Note 25) and interest income from other financial assets is included in finance income (Note 27). Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. *The financial assets is held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. *The amount of the loss allowance; and*
 - ii. *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- d. *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menilai dasar *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian (ECLs) terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. ECLs didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Perusahaan harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECLs diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, ECLs dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa default yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan ECL). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, penyisihan kerugian Perusahaan diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan investasi neto dalam sewa termasuk piutang yang belum ditagihkan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECLs. Karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECLs sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses on a *forward-looking basis* the expected credit losses (ECLs) associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVTOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and net investment in lease including unbilled receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for *forward-looking* factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

Cadangan tersebut dicatat di dalam akun cadangan piutang terpisah dengan kerugian yang diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan terkait.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

Such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company derecognize a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di offset, dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan Perusahaan, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk offset jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position of the Company, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

e. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang serta mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

Kas dibatasi penggunaannya yang merupakan escrow account atas utang bank jangka panjang dan atau digunakan sebagai jaminan bank diklasifikasi sebagai bagian aset lancar karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

f. Persediaan

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Perusahaan meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Biaya dibayar di Muka

Biaya sewa dan lainnya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise all unrestricted cash and are not pledged as collateral to loans and are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash which is represents escrow accounts of the long-term bank loans and or used as collateral of loans is classified as part of current assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

f. Inventories

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the weighted-average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and costs necessary to make the sale. The Company provides a provision for inventory obsolescences based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid rent and other expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are presented in non-current assets in the statement of financial position.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, menara telekomunikasi Perusahaan dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, telecommunication towers of the Company are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Revaluasi aset akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya. Manajemen menggunakan nilai residu menara telekomunikasi sebesar 20% dari nilai wajar.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa menara telekomunikasi tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Asset revaluation will be carried out annually for assets have significant changes in fair value and fluctuating value, while assets that have not significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets.

The depreciation method, useful life and residual value of an asset are reviewed at least at the end of each financial year and adjusted if necessary. The residual value of an asset is the estimated amount that the Company would obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated cost of disposal, when the asset has reached the expected life and condition at the end of its useful life. The management was using residual value of 20% of the fair value.

On January 1, 2023, management changed the estimated useful lives of telecommunication tower from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies. Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly, future depreciation charges may be revised.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi atas umur manfaat dan nilai sisa menara menara dalam aset tetap untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

The impact of the change in accounting estimate on useful life and residual value of towers in fixed assets for current year and the following are as follows:

| | Penurunan (kenaikan) dalam beban penyusutan/ Decrease (increase) in depreciation expense | |
|---------------------------|---|---------------------------|
| 2023 | 37,298,614,295 | 2023 |
| 2024 - 2028 | 186,824,432,999 | 2024 - 2028 |
| 2029 - akhir masa manfaat | (224,123,047,294) | 2029 - end of useful life |

Estimasi masa manfaat untuk aset-aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives for depreciated assets are as follows:

| | 2023 | | 2022 | | |
|-----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------------|
| | Tahun/Years | Tarif/Rates | Tahun/Years | Tarif/Rates | |
| Menara Telekomunikasi | 40 | 2.5% | 30 | 3.33% | Telecommunication Tower |
| Bangunan | 4-20 | 5%-25% | 4-20 | 5%-25% | Buildings |
| Peralatan kantor | 4 | 25% | 4 | 25% | Office equipment |
| Kendaraan | 4 | 25% | 4 | 25% | Vehicles |
| Peralatan dan mesin | 4-10 | 12,5%-25% | 4-10 | 12,5%-25% | Tools and machineries |
| Peralatan jaringan | 30 | 3.33% | 25 | 4% | Network equipment |

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah diklasifikasi sebagai aset tetap terkait secara substansial menyerupai pembelian tanah. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian aset pendasar pada Perusahaan melainkan mengalihkan hak menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan sebagai transaksi sewa sesuai PSAK 73 (Catatan 2j).

Land is classify as fixed asset related to substantially similar to land purchases. If the land rights do not transfer control of the underlying asset to the Company but gives the rights to use the underlying asset, the Company applies under lease transactions based on PSAK 73 (Note 2j).

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset, diakui aset tetap lainnya jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of other fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When other fixed assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan menara telekomunikasi dan aset tetap lainnya dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap.

Construction in progress

Construction in progress represents telecommunication tower and other fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as fixed assets.

i. Biaya Tangguhan

Biaya untuk memperoleh kontrak

Biaya untuk mendapatkan kontrak terkait dengan biaya-biaya untuk mendapatkan hak eksklusif sebagai penyedia tower tambahan yang diperlukan oleh pelanggan dari operator telekomunikasi. Sementara Perusahaan mengeluarkan biaya lain yang diperlukan memfasilitasi pemberian jasa, biaya tersebut akan timbul bahkan jika pelanggan memutuskan untuk tidak melaksanakan kontrak dan karena itu tidak dikapitalisasi.

i. Deferred Charges

The cost of obtaining a contract

The cost of obtaining a contract is related to the fees to obtain exclusive rights as a provider of additional towers required by the customer from the telecommunication operator. While the Company incurs other costs necessary to facilitate the provision of services, these costs will be incurred even if the customer decides not to perform the contract and therefore have not been capitalised.

Biaya-biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus selama 14 tahun karena hal ini mencerminkan periode dimana jasa diberikan ke pelanggan.

These costs are amortised using the straight-line method over 14 years as this reflects the period in which the services are delivered to the customer.

Biaya tangguhan lainnya

Biaya perolehan perangkat lunak komputer dan lainnya yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diperkirakan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

Other deferred charges

The acquisition cost of computer software and others which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use and considered to have a benefit more than one year, is deferred and amortized using straight-line method over 5 years.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

j. Transaksi Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan atas tanah, atap dan serat optik yang disewa untuk digunakan dalam operasi menara telekomunikasi). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui, jika Perusahaan secara kontraktual diwajibkan membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar berkisar antara 3 sampai 15 tahun. Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

j. Lease Transactions

The Company as a Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of office premises (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

Right-of-use assets

The Company recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for land, rooftop and fiber optic for use in the operation of telecommunications tower). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised, if the Company is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset, range from 3 to 15 years. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 2k.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2k.

Aset hak guna disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan (Catatan 10).

The right-of-use assets is presented as a separate line in the statement of financial position (Note 10).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Liabilitas sewa disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan (Catatan 18).

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease. The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position (Note 18).

Perusahaan Sebagai Pesewa

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company as a Lessor

Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

Perjanjian subsewa

Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa ("pesewa-antara") kepada pihak ketiga, dan sewa ("sewa utama") antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas

Sublease contract

Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee ("intermediate lessor") to a third party, and the lease ("head lease") between the head lessor and the lessee remains in effect. An

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menerapkan PSAK 73 untuk semua sewa aset hak guna atas sublease. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan sublease sebagai dua kontrak yang berbeda.

Perusahaan menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perusahaan sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 73, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau
- Sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perusahaan menghentikan pengakuan aset hak guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perusahaan mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laporan laba rugi.

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (d disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto atas piutang subsewa.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

entity applies PSAK 73 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two different contracts.

The Company leases telecommunication towers from several tower providers (head lease) and the Company as intermediate lessor re-leased these towers to a third party (sublease). Based on PSAK 73, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- *If the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or*
- *Otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (tower).*

Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company derecognises the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company recognises a net investment in the lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in the lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss.

Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in sublease receivables.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (tidak termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

k. Impairment of Nonfinancial Assets (excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless such the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

l. Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

l. Post-Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in accordance with the Regulation of the Company. In 2021, the Company has adopted the Law No. 11 of 2020 on Job Creation as of December 31, 2023 and December 31, 2022. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit liability are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

Biaya bunga diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur liabilitas imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo liabilitas imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Interest expense is recognised in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit liability at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit liability, considering the effects of benefit payments during period. Gain or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Perusahaan menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam laba rugi (Catatan 28).

The Company presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in profit or loss (Note 28).

m. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

m. Provisions and Contingencies

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan melihat unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan, namun diungkapkan di catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

n. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham yang merupakan beban yang dikeluarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

n. Equity Instrument

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. The Company's shares capital are classified as equity instruments.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost which is the share issuance costs paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights (PR) purposes. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Entity will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
 - Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dan beban terkait dapat diukur dengan andal, terdapat kemungkinan bahwa ketertagihan piutang terkait cukup meyakinkan dan kriteria spesifik dari setiap aktivitas Perusahaan dipenuhi.

- Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan atas dasar garis lurus selama masa sewa (Catatan 2j). Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.
- Pendapatan bunga dari investasi neto dalam sewa dan instrumen keuangan lainnya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

as the Company perform;

- The Company performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- The Company performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company have an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

The Company recognises revenue when the amount of revenue and related cost can be reliably measured, it is probable that the collectability of the related receivables is reasonably assured and the specific criteria for each of the Company's activity are met.

- Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods on a straight-line basis over the lease terms (Note 2j). Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.
- Interest income from net investment in lease and other financial instruments are recognized using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis;
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *Not a business combination;*
 - ii. *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. *At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a) *Not a business combination;*
- b) *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- c) *At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Penghasilan dari jasa sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak final sebesar 10% dari pendapatan bruto yang berlaku sejak 2 Januari 2018.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan umlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

q. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Final tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the tax payer incurred a loss on the transaction.

Income from telecommunication tower rental services is subject to final tax of 10% of gross income which is starting January 2, 2018.

The final tax is not included in the scope of PSAK 46. Accordingly, the Company decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services.

Current tax expense relating to final income tax is calculated proportionally to the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

q. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the general shareholders meeting.

r. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Kritis**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti dijelaskan pada Catatan 2, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi periode masa kini dan masa datang.

**a. Pertimbangan Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Berikut pertimbangan penting, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui di laporan keuangan.

Sewa

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 73, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Perusahaan, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental antara yang lain, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Perusahaan sebagai pesewa, telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk aset tetap Perusahaan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**a. Critical Judgments made in Applying
Accounting Policies**

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Leases

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. Based on PSAK 73, the Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company, lease term and incremental borrowing rates among others, which requires the Company to make judgments and estimates.

The Company as lessor, has entered into various commercial lease agreements for the Company's fixed assets. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan telah menandatangani perjanjian subsewa dengan pelanggan untuk menara telekomunikasi yang disewa dari beberapa pihak ketiga (sewa utama), dengan tetap mempertahankan kewajiban utama di bawah sewa utama. Berdasarkan PSAK 73, Perusahaan, sebagai pesewa antara, harus mengevaluasi subsewa dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya.

Sejak subsewa merupakan sisa jangka waktu sewa utama, Perusahaan menilai bahwa perjanjian subsewa merupakan sewa pembiayaan karena Perusahaan pada dasarnya telah mengalihkan semua haknya untuk menggunakan aset dari sewa utama untuk semua masa sewa.

Perusahaan menempatkan menara telekomunikasi dan jaringan serat optiknya di atas tanah atap dan bangunan lainnya berdasarkan perjanjian sewa operasi. Berdasarkan PSAK 73, aset hak guna dan liabilitas sewa harus diakui untuk sewa jangka panjang. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa secara wajar dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar masa depan untuk sewa dimana Perusahaan cukup yakin bahwa opsi perpanjangan akan dilaksanakan telah diakui dalam liabilitas sewa.

Sejak Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan sampai pada tingkat diskonto akhir.

The Company has entered into sublease contract with its customer for the telecommunication towers it leased from several third parties (original lease/head lease), while retaining the primary obligations under the head lease. Based on PSAK 73, the Company, as an intermediate lessor, should evaluate the sublease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease and not by reference to the underlying asset.

Since the sublease is for the remaining term of the head lease, the Company has assessed that the sublease agreement is a finance lease because the Company in effect has transferred all its right to use the asset from the head lease for all of its lease term.

The Company locates its telecommunication towers and fiber optic networks on land, rooftops and other premises under operating lease agreements. Based on PSAK 73, right-of-use assets and lease liabilities must be recognised for long-term leases. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.

Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows for leases where the Company is reasonably certain that the extension option will be exercised has been included in the lease liabilities.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

Nilai tercatat aset hak guna dan liabilitas sewa Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 10 dan 18.

Pajak tangguhan aset tetap untuk menara telekomunikasi

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa menara telekomunikasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam menara telekomunikasi dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari menara telekomunikasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui pemakaian.

Terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tanggal 6 September 2017 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan bangunan yang bersifat final sebesar 10% dari penghasilan bruto dan berlaku untuk kontrak yang dimulai dari 2 Januari 2018, dan pajak penghasilan atas penjualan menara telekomunikasi Perusahaan juga dikenakan pajak penghasilan final.

Oleh karena itu Perusahaan menetapkan tidak terdapat konsekuensi pajak di masa yang akan datang berdasarkan PSAK 46 sejak pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 15).

Nilai tercatat pajak tangguhan Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 15.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.

The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Notes 10 and 18.

Deferred tax of fixed assets for telecommunication tower

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from telecommunication tower that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Company's telecommunication tower are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the telecommunication tower over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on telecommunication tower, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of telecommunication tower measured using the revaluation model are recovered entirely through consumption.

Related to Government Regulation No. 34 Year 2017 dated September 6, 2017 concerning Income Tax on income from land and building rental which is final at 10% of gross income and applies to contracts commencing on January 2, 2018, and income tax on the sale of telecommunication towers of the Company is also subject to final income tax.

Therefore, the Company has determined that there are no future tax consequences in accordance with PSAK 46 since as of December 31, 2017 (Note 15).

The carrying value of the Company's deferred tax at the end of reporting period are disclosed in Note 15.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan investasi neto dalam sewa

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan investasi neto dalam sewa. Tingkat provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk akun tertentu. Matriks provisi awalnya didasarkan pada sejarah tingkat default Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman historis kerugian kredit dengan informasi forward looking. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default historis diperbarui dan perubahan pada estimasi forward looking dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat historis default yang diobservasi, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah dari ECLs sensitif terhadap perubahan dalam keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat merepresentasikan aktual default pelanggan di masa datang.

Nilai tercatat piutang usaha dan investasi neto dalam sewa Perusahaan masing-masing diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Perusahaan juga menelaah nilai residu tower pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari tower, Perusahaan mempertimbangkan

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables and net investment in lease

The Company applies simplified approach using provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and net investment in lease. The provision rates are based on days past due for specific customers. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, historical default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables and net investment in lease is disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Company also reviews the residual values of towers at the end of each reporting period. In determining residual values of tower, the Company considers the net

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga yang berlaku.

proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Perubahan estimasi masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan mereviu masa manfaat aset tetap setiap akhir tahun periode pelaporan. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen telah menetapkan masa manfaat menara telekomunikasi dan peralatan mesin masing-masing adalah 40 tahun dan 10 tahun sehubungan reviu teknik dan pengalaman masa lalu.

As described in Note 2, the Company reviews the useful lives of fixed assets at the end of each annual reporting period. For the year ended December 31, 2023 management has determined that useful lives of telecommunication towers and tools and equipment should be 40 years and 10 years, respectively, based on technical review and past experience.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 11.

The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Note 11.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Post-employment Benefits Liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase.

Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja.

Actual results that differ from assumptions will affect the recognised expense and recorded liabilities in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 20.

Perpajakan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan non final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak lainnya pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 15.

The carrying value of the Company's post-employment benefit liabilities at the end of reporting period are disclosed in Note 20.

Taxation

The Company has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Company submits tax returns based on self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the non final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and other taxes in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Company's prepaid tax and taxes payable are disclosed in Note 15.

4. Kas dan Bank

4. Cash On Hand And In Banks

| | 2023 Rp | 2022 Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Kas/ <i>Cash on hand</i> | | |
| Rupiah | 324,328,050 | 440,217,457 |
| Bank/ <i>Cash in bank</i> | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 307,869,680,762 | 294,165,410,864 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 114,805,793,067 | 13,168,631,343 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 88,029,269,713 | 176,027,685,082 |
| PT Bank KB Bukopin Tbk | 71,509,111,094 | 2,393,795 |
| PT Bank Permata Tbk | 54,563,141,948 | 48,299,754,419 |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | 52,046,720,452 | 100,209,989,949 |
| PT Bank Victoria International Tbk | 21,432,478,783 | 20,437,461,227 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000/ <i>each below Rp1,000,000,000</i>) | 70,981,701,204 | 31,193,377,924 |
| Subjumlah/ <i>Subtotal</i> | 781,237,897,023 | 683,504,704,603 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 73,910,008 | 80,317,767 |
| Jumlah/ <i>Total</i> bank | 781,311,807,031 | 683,585,022,370 |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 781,636,135,081 | 684,025,239,827 |

Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third parties.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

| | 2023 Rp | 2022 Rp | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Biaya perolehan diamortisasi - Investasi terikat "ITSM" | 100,000,000,000 | 100,000,000,000 | Amortized cost - Restricted investment in "ITSM" |
| Kas dibatasi penggunaannya : | | | Restricted cash : |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 80,000,000,000 | 110,409,937,888 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 15,000,000,000 | 15,000,000,000 | PT Bank Permata Tbk |
| Jumlah | 195,000,000,000 | 225,409,937,888 | Total |

Investasi terikat "ITSM"

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menempatkan investasi terikat "ITSM" pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) senilai Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 1 bulan dan indikasi bagi hasil sebesar 2,86% per tahun.

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan menempatkan investasi terikat "ITSM" pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) senilai Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 1 bulan dan indikasi bagi hasil sebesar 2,66% per tahun. Perusahaan telah melakukan penarikan pada tanggal 11 Januari 2023.

ITSM digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek di BSI (Catatan 13).

Nilai wajar ITSM mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan

Kas dibatasi penggunaannya

Kas dibatasi penggunaannya merupakan cadangan dana pelunasan pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk yang digunakan untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman (Catatan 19).

Nilai wajar kas dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Restricted investment in "ITSM"

On December 28, 2023, the Company placed restricted investment in "ITSM" in PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) amounting to Rp100,000,000,000 with the term of 1 month with indicative profit sharing of 2.86% per annum.

On December 19, 2022, the Company placed restricted investment in "ITSM" in PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) amounting to Rp100,000,000,000 with the term of 1 month with indicative profit sharing of 2.66% per annum. The Company has been withdrawn on January 11, 2023.

ITSM are used for collateral of the Company's short-term bank loan from BSI (Note 13).

The fair values of such above ITSM approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Restricted cash

Restricted cash represents sinking fund reserve for loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk which is used for payment of loan principal and interest (Note 19).

The fair values of such above restricted cash approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih terkait dengan perjanjian sewa operasi menara dan perangkat telekomunikasi serta jaringan serat optik dari pihak sebagai berikut:

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Pihak ketiga | 628,889,299,653 | 646,292,331,645 | Third parties |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(34,760,005,513)</u> | <u>(34,052,448,978)</u> | Allowance for impairment loss |
| Subjumlah | 594,129,294,140 | 612,239,882,667 | Subtotal |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | 43,672,710 | -- | Related parties (Note 33) |
| Jumlah | <u>594,172,966,850</u> | <u>612,239,882,667</u> | Total |

Seluruh piutang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

| | 2023 | | | 2022 | | |
|------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| | Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate % | Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables Rp | Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment loss Rp | Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate % | Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables Rp | Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment loss Rp |
| Belum jatuh tempo/ not past due | 0.19 | 320,010,744,759 | 618,733,596 | 0.07 | 358,036,576,123 | 249,313,606 |
| Sudah jatuh tempo/ past due | | | | | | |
| 0 - 30 | 0.23 | 97,584,072,251 | 220,953,417 | 0.25 | 31,838,746,730 | 78,267,711 |
| 31 - 90 | 0.41 | 176,987,285,312 | 733,958,812 | 0.22 | 152,231,266,552 | 332,970,884 |
| 91 - 180 | 56.10 | 854,680,683 | 479,477,162 | 0.33 | 71,030,795,907 | 236,950,445 |
| 181 - 360 | 1.96 | 741,245,321 | 14,522,575 | 100.00 | 4,383,666,336 | 4,383,666,336 |
| > 360 | 99.81 | 32,754,944,037 | 32,692,359,951 | 100.00 | 28,771,279,997 | 28,771,279,997 |
| Jumlah/ Total | | <u>628,932,972,363</u> | <u>34,760,005,513</u> | | <u>646,292,331,645</u> | <u>34,052,448,978</u> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|--|------------------------------|------------------------------|---|
| Saldo awal Tahun | 34,052,448,978 | 11,685,477,014 | Balance at the beginning of the Year |
| Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi selama Tahun berjalan | 10,552,258,594 | 35,792,301,724 | Increase in allowance of impairment loss recognised in profit or loss during the Year |
| Piutang tak tertagih yang dihapus selama Tahun berjalan | <u>(9,844,702,059)</u> | <u>(13,425,329,760)</u> | Receivable written off during the Year as uncollectible |
| Saldo akhir Tahun | <u>34,760,005,513</u> | <u>34,052,448,978</u> | Balance at the end of the Year |

6. Trade Receivables

This account represents the billed revenue and unbilled revenue on operating lease agreements for telecommunications tower and equipment and fiber optic network from the following parties:

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Part of trade receivables are used as collateral on long-term bank loans (Note 19).

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the allowance of impairment loss for trade receivables:

Movement of allowance of impairment loss for trade receivables is as follows:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 3 Desember 2021, PT Gametraco Tunggal, kreditor PT Net Satu Indonesia, mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap NSI yang dikabulkan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 25 Januari 2022. Sebagai kelanjutan PKPU, Perusahaan sebagai salah satu kreditor NSI telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU NSI. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 6 September 2022 (Homologasi).

Terkait kondisi diatas, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan memegang aset keuangan ini untuk tujuan memaksimumkan penagihan arus kas kontraktual piutang dengan estimasi kerugian kredit atas pendapatan bunga dari piutang yang akan diakui berdasarkan realisasi serta pemulihan sebagian piutang pokok. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang telah dicadangkan penuh penurunan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai.

On December 3, 2021, PT Gametraco Tunggal, creditor of PT Net Satu Indonesia, filed an Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) against NSI which was granted by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on January 25, 2022. As a continuation of PKPU, the Company as one of NSI's creditors has approved the Reconciliation Plan in connection with NSI's PKPU request. This Peace Plan has been approved by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on September 6, 2022 (Homologation).

Related to the above conditions, The Company established the allowance for impairment loss of receivables with the estimation of the amount recoverable and has determined to hold this financial asset to collect the contractual cash flows and the estimated credit losses on the interest income of receivables that will be recognized based on the realization as well as the recovery of part of principal receivables. As of December 31, 2023 and 2022, all receivables have been fully impaired.

Management believes that the allowance of impairment loss for trade receivables is adequate.

7. Investasi Neto Dalam Sewa

7. Net Investment In Lease

| | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------------------|-------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Jumlah piutang sewa pembiayaan | | | Amounts receivable under finance lease |
| Dalam 1 tahun | 250,667,544,000 | 239,628,992,000 | Within 1 year |
| Dalam 2 - 5 tahun | 971,391,000,000 | 941,424,608,000 | Within 2 to 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 147,001,931,000 | 304,079,419,000 | More than 5 years |
| Jumlah | <u>1,369,060,475,000</u> | <u>1,485,133,019,000</u> | Total |
| Dikurangi: pendapatan keuangan belum diterima | <u>(328,142,278,703)</u> | <u>(435,395,869,559)</u> | Less: unearned finance income |
| Nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum | 1,040,918,196,297 | 1,049,737,149,441 | Present value of minimum lease payments receivables |
| Aset lancar | <u>(156,714,957,623)</u> | <u>(125,084,295,665)</u> | Current asset |
| Aset tidak lancar | <u>884,203,238,674</u> | <u>924,652,853,776</u> | Noncurrent asset |

Perusahaan mengadakan perjanjian subsewa dengan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa berkisar antara 3-10 tahun (Catatan 34). Perusahaan

The Company entered into sublease agreement with its customer which is classified as finance lease. The lease term range from 3-10 years (Note 34). The Company used incremental borrowing rate of

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi neto dalam sewa pada akhir periode pelaporan dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Estimated Credit Loss (ECL) menggunakan penyisihan ECL seumur hidup. Tidak terdapat piutang sewa pada akhir periode pelaporan yang telah jatuh tempo, dan dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa datang dari industri penyewa beroperasi, manajemen berpendapat bahwa piutang subsewa yang mengalami penurunan nilai tidak signifikan.

Nilai wajar investasi neto dalam sewa, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan, biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan digolongkan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.

The management estimate the allowance of impairment loss on net investment in lease at the end of the reporting period using simplified approach to measuring ECL using lifetime Estimated Credit Loss (ECL) allowance. None of the lease receivables at the end of the reporting period is past due, and taking into account the historical default experience and the future prospects of the industry in which the lessee operates, management consider that finance lease receivables's impairment is not significant.

The fair value of net investment in lease, classified as financial assets, at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

| | 2023 Rp | | 2022 Rp | | |
|---------------------------|------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|----------------------------|-------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajar/ Fair value | |
| Investasi neto dalam sewa | 1,040,918,196,297 | 1,157,488,656,145 | 1,049,737,149,441 | 1,174,739,924,150 | Net investment in lease |

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto pada 31 Desember 2023 sebesar 6,60% - 6,74% (2022: 6,60% - 6,74%). Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Perusahaan.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate as of December 31, 2023 by 6.60% - 6.74% (2022: 6.60% - 6.74%). Significant unobservable input is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Company.

8. Persediaan

8. Inventories

| | 2023 | | | | |
|-----------------------------|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Material menara | 10,607,928,459 | 19,789,510,106 | (21,979,208,261) | 8,418,230,304 | Tower materials |
| Material peralatan jaringan | 62,495,280,856 | 18,214,441,200 | (46,474,642,739) | 34,235,079,317 | Network equipment materials |
| Jumlah | 73,103,209,315 | 38,003,951,306 | (68,453,851,000) | 42,653,309,621 | Total |
| Dikurangi : | | | | | Less : |
| Penyisihan penurunan nilai | -- | (484,085,566) | -- | (484,085,566) | Allowance for Impairment |
| Jumlah - Neto | 73,103,209,315 | 37,519,865,740 | (68,453,851,000) | 42,169,224,055 | Total - Net |
| | 2022 | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Material menara | 38,577,482,514 | 45,224,732,284 | (73,194,286,339) | 10,607,928,459 | Tower materials |
| Material peralatan jaringan | 68,577,311,364 | 18,864,630,000 | (24,946,660,508) | 62,495,280,856 | Network equipment materials |
| Jumlah | 107,154,793,878 | 64,089,362,284 | (98,140,946,847) | 73,103,209,315 | Total |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan tidak diasuransikan dan tidak dijaminkan. Pengurangan atas persediaan merupakan reklasifikasi ke aset tetap karena material sudah terpasang.

There are no inventories insured and pledged as collateral. Deduction of inventory represents reclassification to fixed assets due to materials are already installed.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance of impairment loss for inventory is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------|--------------------|-------------|------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal | -- | -- | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan (Catatan 30) | 484,085,566 | -- | <i>Addition (Note 30)</i> |
| Saldo akhir | 484,085,566 | -- | <i>Ending balance</i> |

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun manajemen berpendapat cadangan penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan sudah mencukupi untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review at the end of each year, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on impairment of inventories.

9. Uang Muka Dan Biaya Dibayar Dimuka Lainnya

9. Advances And Other Prepaid Expenses

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Uang muka proyek | 115,192,412,183 | 134,936,335,714 | <i>Advance for project</i> |
| Uang muka pembelian aset tetap | 27,750,000,000 | -- | <i>Advance purchase for fixed asset</i> |
| Asuransi | 2,992,732,004 | 2,659,609,116 | <i>Insurance</i> |
| Uang muka sewa | 452,432,313 | 788,041,448 | <i>Advance for rents</i> |
| Lainnya | 5,430,774,893 | 15,013,578,706 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 151,818,351,393 | 153,397,564,984 | <i>Total</i> |
| Aset lancar | (151,577,447,531) | (152,751,409,618) | <i>Current assets</i> |
| Aset tidak lancar | 240,903,862 | 646,155,366 | <i>Non-current assets</i> |

Uang muka proyek akan diselesaikan dalam waktu satu tahun. Aset tidak lancar merupakan biaya asuransi dan uang muka sewa dibayar dimuka.

Advances for project are settled within a year. Non-current assets represent prepaid insurance and advance for rents.

10. Aset Hak Guna

10. Right-of-Use Assets

| | 2023 | | | | | |
|-----------------------|--|---------------------------------|-----------------------------------|--|--|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Biaya perolehan | | | | | | <i>Acquisition cost</i> |
| Tanah | 144,952,255,340 | -- | (4,218,790,744) | 22,169,053,550 | 162,902,518,146 | <i>Land</i> |
| Atap | 109,669,131,072 | 6,437,110,653 | -- | -- | 116,106,241,725 | <i>Rooftop</i> |
| Serat optik | 123,526,671,188 | 103,020,993,600 | -- | -- | 226,547,664,788 | <i>Fiber Optic</i> |
| Jumlah | 378,148,057,600 | 109,458,104,253 | (4,218,790,744) | 22,169,053,550 | 505,556,424,659 | <i>Total</i> |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | <i>Accumulated depreciation</i> |
| Tanah | 31,836,201,269 | 14,989,558,554 | -- | -- | 46,825,759,823 | <i>Land</i> |
| Atap | 32,436,806,823 | 14,044,202,090 | -- | -- | 46,481,008,913 | <i>Rooftop</i> |
| Serat optik | 80,368,002,825 | 81,665,812,395 | -- | -- | 162,033,815,220 | <i>Fiber Optic</i> |
| Jumlah | 144,641,010,917 | 110,699,573,039 | -- | -- | 255,340,583,956 | <i>Total</i> |
| Nilai tercatat | 233,507,046,683 | | | | 250,215,840,703 | <i>Carrying amount</i> |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | | | | |
|----------------------|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------------|--------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Biaya perolehan | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | 126,585,036,490 | 18,367,218,850 | -- | 144,952,255,340 | Land |
| Atap | 98,714,680,369 | 10,954,450,703 | -- | 109,669,131,072 | Rooftop |
| Serat optik | 27,308,767,548 | 96,217,903,640 | -- | 123,526,671,188 | Fiber Optic |
| Jumlah | 252,608,484,407 | 125,539,573,193 | -- | 378,148,057,600 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Tanah | 21,357,159,483 | 10,479,041,786 | -- | 31,836,201,269 | Land |
| Atap | 21,592,106,895 | 10,844,699,928 | -- | 32,436,806,823 | Rooftop |
| Serat optik | 5,204,580,430 | 75,163,422,395 | -- | 80,368,002,825 | Fiber Optic |
| Jumlah | 48,153,846,808 | 96,487,164,109 | -- | 144,641,010,917 | Total |
| Nilai tercatat | 204,454,637,599 | | | 233,507,046,683 | Carrying amount |

Akun ini merupakan hak untuk menggunakan tanah dan atap disewa dimana menara telekomunikasi dan jaringan serat optik berada.

This account represents the right-of-use for land, and rooftop leases where the telecommunication towers and fiber optic networks are located.

Sewa tanah, atap dan serat optik dibayar dimuka sampai jangka waktu sewa. Apabila jangka waktu sewa Perusahaan untuk sewa menara lebih lama dari jangka waktu sewa tanah, atap dan serat optik, Perusahaan memutuskan bahwa opsi perpanjangan sewa tanah, atap dan serat optik mungkin untuk dilaksanakan, sehingga potensi arus kas keluar untuk menutupi periode perpanjangan sampai akhir jangka waktu sewa menara telah termasuk dalam aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 18). Perubahan perjanjian sewa diperhitungkan pada tanggal modifikasi.

These land, rooftop and fiber optic leases are prepaid until the end of the lease terms. Where the Company's lease term for its tower lease is longer than the land, rooftop and fiber optic lease term, the Company determined that the extension option of the land, rooftop and fiber optic lease is reasonably certain to be exercised, thus, the potential cash outflow to cover the extension period until the end of the tower lease term has been included in the right-of-use assets and lease liabilities (Note 18). Changes to the lease agreements are accounted for at the date of modification.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset tetap ke aset hak guna terkait sewa tanah untuk menara telekomunikasi sebesar Rp22.169.053.550 (Catatan 11).

For the year ended December 31, 2023, the Company reclassified fixed assets to right of use assets related to land rental relating to telecommunication tower amounting to Rp22,169,053,550 (Note 11).

Beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp110.699.573.039 dan Rp96.487.164.109 (Catatan 26).

Amortisation charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp110,699,573,039 and Rp96,487,164,109, respectively (Note 26).

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

| | 2023 | | | | | | |
|------------------------|----------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|--------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Revaluasi/ Revaluation | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Nilai revaluasi: | | | | | | | At revalued amount: |
| Menara telekomunikasi | 4,731,030,090,427 | 57,762,601,690 | (129,192,726,884) | 117,845,871,933 | 346,642,510,415 | 5,124,088,347,581 | Telecommunication tower |
| Harga perolehan: | | | | | | | Acquisition cost |
| Tanah | 58,388,587,214 | 1,038,218,350 | -- | -- | -- | 59,426,805,564 | Land |
| Bangunan | 70,741,269,029 | 389,807,767 | -- | -- | -- | 71,131,076,796 | Buildings |
| Peralatan kantor | 21,959,126,740 | 296,016,146 | (696,069,000) | -- | -- | 21,559,073,886 | Office equipment |
| Kendaraan | 14,698,455,882 | -- | (4,089,358,966) | -- | -- | 10,609,096,916 | Vehicles |
| Peralatan dan mesin | 1,448,372,590,854 | 90,107,400,000 | -- | -- | -- | 1,538,479,990,854 | Tools and machineries |
| Peralatan jaringan | 962,019,794,369 | 95,736,966,822 | (34,800,000,000) | 13,786,531,679 | -- | 1,036,743,292,870 | Network equipment |
| Aset dalam pembangunan | | | | | | | Construction in progress |
| Bangunan | 160,000,000 | -- | -- | -- | -- | 160,000,000 | Buildings |
| Peralatan dan mesin | -- | -- | -- | -- | -- | -- | Tools and machineries |
| Peralatan jaringan | 6,766,707,929 | 26,828,388,023 | -- | (9,286,977,171) | -- | 24,308,118,781 | Network equipment |
| Menara telekomunikasi | 176,912,788,896 | 137,492,764,274 | (26,930,352,755) | (144,514,479,991) | -- | 142,960,720,424 | Telecommunication tower |
| Jumlah | 7,491,049,411,340 | 409,652,163,072 | (195,708,507,605) | (22,169,053,550) | 346,642,510,415 | 8,029,466,523,672 | Total |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| 2023 | | | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|--------------------------|--|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Revaluasi/ Revaluation | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation | |
| Menara telekomunikasi | 775,578,279,427 | 90,451,197,478 | (58,788,857,882) | -- | -- | 807,240,619,023 | |
| Bangunan | 33,350,658,403 | 3,524,782,246 | -- | -- | -- | 36,875,440,649 | |
| Peralatan kantor | 17,634,694,114 | 1,822,125,419 | (684,452,334) | -- | -- | 18,772,367,199 | |
| Kendaraan | 14,466,766,032 | 192,170,011 | (4,089,358,966) | -- | -- | 10,569,577,077 | |
| Peralatan dan mesin | 383,293,110,450 | 145,305,359,786 | -- | -- | -- | 528,598,470,236 | |
| Peralatan jaringan | 133,038,733,942 | 36,031,645,797 | (12,723,363,976) | -- | -- | 156,347,015,763 | |
| Jumlah | <u>1,357,362,242,368</u> | <u>277,327,280,737</u> | <u>(76,286,033,158)</u> | -- | -- | <u>1,558,403,489,947</u> | |
| Dikurangi : | | | | | | Less : | |
| Penyisihan penurunan nilai | -- | 21,222,883,614 | -- | -- | -- | 21,222,883,614 | |
| Nilai tercatat | <u>6,133,687,168,972</u> | | | | | <u>6,449,840,150,111</u> | |
| | | | | | | Net carrying value | |

| 2022 | | | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|--------------------------|--|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Revaluasi/ Revaluation | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| Nilai revaluasi: | | | | | | At revalued amount: | |
| Menara telekomunikasi | 4,275,771,969,302 | 177,361,279,970 | (87,322,080,217) | 268,292,357,005 | 96,926,564,367 | 4,731,030,090,427 | |
| Harga perolehan: | | | | | | Telecommunication tower | |
| Tanah | 49,642,354,159 | 8,746,233,055 | -- | -- | -- | 58,388,587,214 | |
| Bangunan | 67,598,062,815 | 3,143,206,214 | -- | -- | -- | 70,741,269,029 | |
| Peralatan kantor | 22,143,853,745 | 1,461,214,689 | (1,645,941,694) | -- | -- | 21,959,126,740 | |
| Kendaraan | 16,034,668,224 | -- | (1,336,212,342) | -- | -- | 14,698,455,882 | |
| Peralatan dan mesin | 1,458,988,861,254 | 489,149,600 | (11,105,420,000) | -- | -- | 1,448,372,590,854 | |
| Peralatan jaringan | 685,541,327,203 | 249,761,866,611 | -- | 26,716,600,555 | -- | 962,019,794,369 | |
| Aset dalam pembangunan | | | | | | Construction in progress | |
| Bangunan | 160,000,000 | -- | -- | -- | -- | 160,000,000 | |
| Peralatan dan mesin | 8,846,045,136 | 2,800,000 | -- | (8,848,845,136) | -- | -- | |
| Peralatan jaringan | 21,708,636,958 | 11,774,671,526 | -- | (26,716,600,555) | -- | 6,766,707,929 | |
| Menara telekomunikasi | <u>294,823,097,834</u> | <u>141,533,202,931</u> | -- | <u>(259,443,511,869)</u> | -- | <u>176,912,788,896</u> | |
| Jumlah | <u>6,901,258,876,630</u> | <u>594,273,624,596</u> | <u>(101,409,654,253)</u> | -- | <u>96,926,564,367</u> | <u>7,491,049,411,340</u> | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation | |
| Menara telekomunikasi | 717,327,301,586 | 111,207,429,194 | (52,956,451,353) | -- | -- | 775,578,279,427 | |
| Bangunan | 29,986,389,930 | 3,364,268,473 | -- | -- | -- | 33,350,658,403 | |
| Peralatan kantor | 17,097,373,723 | 2,183,262,140 | (1,645,941,749) | -- | -- | 17,634,694,114 | |
| Kendaraan | 15,439,451,807 | 363,526,567 | (1,336,212,342) | -- | -- | 14,466,766,032 | |
| Peralatan dan mesin | 248,164,391,226 | 141,548,185,373 | (6,419,466,149) | -- | -- | 383,293,110,450 | |
| Peralatan jaringan | 95,421,679,930 | 37,617,054,012 | -- | -- | -- | 133,038,733,942 | |
| Jumlah | <u>1,123,436,588,202</u> | <u>296,283,725,759</u> | <u>(62,358,071,593)</u> | -- | -- | <u>1,357,362,242,368</u> | |
| Nilai tercatat | <u>5,777,822,288,428</u> | | | | | <u>6,133,687,168,972</u> | |
| | | | | | | Net carrying value | |

Penyusutan aset tetap dibebankan pada:

Depreciation charged to:

| | 2023 Rp | 2022 Rp | |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| Beban pokok | | | |
| pendapatan (Catatan 26) | 271,788,203,056 | 290,372,668,579 | Cost of revenues (Note 26) |
| Beban administrasi (Catatan 28) | 5,539,077,681 | 5,911,057,180 | Administrative expense (Note 28) |
| Jumlah | 277,327,280,737 | 296,283,725,759 | Total |

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use are as follows:

| | 2023 Rp | 2022 Rp | |
|---------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kendaraan | 10,427,524,916 | 13,563,257,971 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 15,250,210,723 | 12,774,945,112 | Office equipments |
| Bangunan | 9,273,996,949 | 8,743,236,826 | Building |
| Peralatan dan mesin | 126,526,721,873 | 1,963,951,764 | Tools and machineries |
| Jumlah | 161,478,454,461 | 37,045,391,673 | Total |

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2053. Manajemen

The HGB has terms ranging from 20 to 30 years and will expire from 2027 to 2053. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Perusahaan memiliki aset tetap dalam pembangunan yang terutama merupakan pembangunan peralatan jaringan serat optik dan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 30% sampai 70% diperkirakan selesai pada tahun 2024 (31 Desember 2022: 30% sampai dengan 70%).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam pembangunan terkait aset tidak memenuhi aset kualifikasian kriteria, karena aset tersebut tidak membutuhkan waktu lama untuk siap digunakan.

Tanah dan bangunan di Jl. Riau No. 21 dan No. 23 Menteng, Jakarta Pusat, tanah di Jl. Arif Rachman Hakim No.18, Lampung dan Jl. Gubernur Haji Achmad Bastari, Palembang dan sebagian infrastruktur telekomunikasi digunakan sebagai jaminan pinjaman PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset tetap ke aset hak guna sebesar Rp22.169.053.550 (Catatan 10).

Pengukuran nilai wajar menara telekomunikasi.

Menara telekomunikasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Menara telekomunikasi Perusahaan dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 yang direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Ihot Dollar & Raymond yang ditanda tangani oleh Ihot P. Gultom, masing-masing tanggal 7 Desember 2023 dan 23 Maret 2023. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Company has fixed assets under construction in progress which mainly represents the construction of fiber optic network equipment and the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company with percentage of completion ranging from 30% to 70% estimation of completion in 2024 (December 31, 2022: 30% to 70%).

There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction in progress due to such asset does not meet the qualifying asset criteria, since such assets did not necessarily take substantial period of time to get ready for intended use.

Land and building in Jl. Riau No. 21 and No. 23 Menteng, Central Jakarta, land in Jl. Arif Rachman Hakim No.18, Lampung and Jl. Gubernur Haji Achmad Bastari, Palembang and part of telecommunications infrastructure were pledged as collateral to PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk loan (Note 19).

For the year ended December 31, 2023, the Company reclassified fixed assets to right of use assets amounting to Rp22,169,053,550 (Note 10).

Fair value measurement of telecommunication tower.

The Company's telecommunication tower are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The telecommunication tower of the Company are stated at their revalued amount being the fair value of September 30, 2023 and December 31, 2022 reviewed by management and supported by reports of KJPP Ihot Dollar & Raymond signed by Ihot P. Gultom, dated December 7, 2023 and 23 March 2023, respectively. Independent appraiser registered in Financial Services

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4.

Hirarki nilai wajar menara telekomunikasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Nilai wajar menara telekomunikasi ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pendekatan pendapatan dari menara telekomunikasi didasarkan pada estimasi nilai sewa menara telekomunikasi dan prasarananya. Tingkat diskonto dan sewa menara telekomunikasi diperkirakan berdasarkan transaksi yang dapat diperbandingkan dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan per 31 Desember 2023 sebesar 10,76% (2022: 12,78%) dan sewa menara telekomunikasi diharapkan rata-rata sebesar Rp981.631.469.591 (31 Desember 2022: Rp1.010.999.067.442) per tahun selama 5-10 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5-10 tahun.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar menara telekomunikasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa menara telekomunikasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat menara telekomunikasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.241.345.448.188 (31 Desember 2022: Rp2.176.177.112.389).

Authority (OJK) and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Bapepam Rule No. VIII.C.4.

The fair value hierarchy of telecommunication tower at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There were no transfers between level during the period.

The fair value of telecommunication tower are determined based on a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

The income approach of telecommunication tower is based on the estimated rental value of telecommunication towers and infrastructure. Discount rates and rental rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs are the discount rate used as of December 31, 2023 at 10.76% (2022: 12.78%) and the expected average rental income of telecommunication tower is at Rp981,631,469,591 (31 December 2022: Rp1,010,999,067,442) per year for 5-10 years, with extension option for 5-10 years.

Relationship between unobservable inputs to fair value of telecommunication towers is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a historical cost basis, their carrying amount as of December 31, 2023 amounting to Rp2,241,345,448,188 (December 31, 2022: Rp2,176,177,112,389).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Umum BCA, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Zurich Syariah, PT Asuranssi Wahana Tata, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$5.000.000 dan Rp3.759.869.578.931 (31 Desember 2022: US\$5.000.000 dan Rp3.061.194.048.391). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Umum BCA, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asurasi Zurich Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Tri Pakarta and PT Lippo General Insurance Tbk with coverage amount of US\$5,000,000 and Rp3,759,869,578,931 (December 31, 2022: US\$5,000,000 and Rp3,061,194,048,391). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan (penjualan dan penghapusan) aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents the disposal (sale and write-off) of certain fixed assets with the detail as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| <u>Menara telekomunikasi</u> | | | <u>Telecommunication tower</u> |
| Nilai tercatat neto | | | Net carrying value of |
| aset tetap | 97,334,221,757 | 34,365,628,864 | fixed assets |
| Dikurangi | | | Deduct |
| Aset Hak Guna | -- | (10,916,000,000) | Right-of-use Assets |
| Pengembalian dari Asuransi | -- | (7,323,165,491) | Claim from Insurance |
| Kerugian atas | | | Loss on |
| penghapusan menara | | | write-off in telecommunication |
| telekomunikasi (Catatan 30) | (97,334,221,757) | (16,126,463,373) | tower (Note 30) |
| <u>Aset tetap lainnya</u> | | | <u>Other fixed assets</u> |
| Hasil penjualan | 2,548,861,858 | 3,697,621,617 | Proceeds from sales |
| Nilai tercatat neto | | | Net carrying value of |
| aset tetap | 22,088,252,690 | 4,685,533,797 | fixed assets |
| Ditambah (dikurangi) | | | Addition (deduction) |
| Pendapatan bunga | | | Unearned |
| diterima dimuka | 22,395,960,722 | -- | interest revenue |
| Investasi neto | | | Net investment |
| dalam sewa (Catatan 34g) | (120,000,000,000) | -- | in lease (Note 34g) |
| Keuntungan (Kerugian) | | | Gain (Loss) |
| atas Penjualan | | | on Sale of |
| Aset Tetap (Catatan 30) | 78,064,648,446 | (987,912,180) | Fixed Assets (Note 30) |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|-----------------------|--------------------------------|-------------------|--------------------------------|
| Saldo awal | -- | -- | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan | | | <i>Addition</i> |
| Tahun berjalan : | | | <i>during the year :</i> |
| Menara telekomunikasi | (21,222,883,614) | -- | <i>Telecommunication tower</i> |
| Saldo akhir | <u>(21,222,883,614)</u> | <u>--</u> | <i>Ending balance</i> |

Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut diakui sebagai bagian dari beban kerugian penurunan nilai aset dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Addition these allowance impairment losses was recognized as loss on impairment of fixed assets in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

12. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

12. Other Noncurrent Assets

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) | | | <i>Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)</i> |
| Investasi ekuitas pada | | | <i>Equity investment in</i> |
| PT Palapa Timur Telematika | 220,000,000 | 220,000,000 | <i>PT Palapa Timur Telematika</i> |
| Uang jaminan | 1,141,103,695 | 1,132,873,122 | <i>Refundable deposits</i> |
| Sub Jumlah | <u>1,361,103,695</u> | <u>1,352,873,122</u> | <i>Sub total</i> |
| Biaya untuk memperoleh kontrak | | | <i>Cost to obtain contract</i> |
| Biaya perolehan | 245,000,000,000 | 245,000,000,000 | <i>at Cost</i> |
| Penambahan | 140,000,000,000 | -- | <i>Addition</i> |
| Akumulasi amortisasi | <u>(10,549,680,219)</u> | <u>(4,264,165,692)</u> | <i>Accumulated amortization</i> |
| Nilai tercatat biaya untuk memperoleh kontrak | <u>374,450,319,781</u> | <u>240,735,834,308</u> | <i>Net carrying value of cost to obtain contract</i> |
| Perangkat lunak | | | <i>Software</i> |
| Biaya perolehan | 12,054,865,391 | 11,462,965,391 | <i>at Cost</i> |
| Penambahan | 3,634,000,000 | 591,900,000 | <i>Addition</i> |
| Akumulasi amortisasi | <u>(10,868,391,993)</u> | <u>(9,241,987,575)</u> | <i>Accumulated amortization</i> |
| Nilai tercatat perangkat lunak dan lisensi | <u>4,820,473,398</u> | <u>2,812,877,816</u> | <i>Net carrying value of software and license</i> |
| Biaya tangguhan lainnya | | | <i>Other deferred charges</i> |
| Biaya perolehan | 705,683,882 | 1,579,937,961 | <i>at Cost</i> |
| Penambahan | 8,417,457,280 | -- | <i>Addition</i> |
| Pengurangan | (8,501,427,482) | (874,254,079) | <i>Deduction</i> |
| Akumulasi amortisasi | <u>(460,166,295)</u> | <u>(437,086,599)</u> | <i>Accumulated amortization</i> |
| Nilai tercatat biaya tangguhan | 161,547,385 | 268,597,283 | <i>Net carrying value of deferred charges</i> |
| Lain-lain | -- | 1,145,150,239 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>380,793,444,259</u> | <u>246,315,332,768</u> | <i>Total</i> |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Investasi saham yang tidak memiliki
kuotasi di pasar**

Investasi saham merupakan 22 saham atau setara dengan 2% kepemilikan saham PT Palapa Timur Telematika (PTT) dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.

Uang jaminan

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Biaya untuk memperoleh kontrak

Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian induk No. 021/IBS-SF/PKS-T/VI/2021 dengan PT Smart Telecom. Dari perjanjian tersebut disepakati bahwa Perusahaan akan melakukan pembayaran biaya insentif kepada PT Smart Telecom sebesar Rp245.000.000.000 dan mendapatkan hak prioritas awal atas penyediaan 1.500 menara telekomunikasi terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, perjanjian ini diaddendum mengenai penambahan penyediaan menara telekomunikasi menjadi 2.357 lokasi. Perusahaan akan memberikan biaya tambahan kepada PT Smart Telecom sebesar Rp140.000.000.000 atas peningkatan 857 menara telekomunikasi.

Biaya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 14 tahun.

Beban amortisasi 31 Desember 2023 sebesar Rp6.285.514.527 (31 Desember 2022: Rp4.139.721.276) dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 26).

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai sehubungan dengan biaya yang dikapitalisasi.

Perangkat lunak dan biaya tangguhan lainnya

Perangkat lunak dan biaya tangguhan lainnya ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

Beban amortisasi 31 Desember 2023 sebesar Rp1.649.484.114 (31 Desember 2022: Rp1.994.654.262) dibebankan pada beban administrasi (Catatan 28).

Investment in unquoted market share

Investment in shares consists of 22 shares or equivalent to 2% share ownership at PT Palapa Timur Telematika (PTT) with acquisition cost of Rp220,000,000.

Refundable deposits

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Cost to obtain contract

On June 7, 2021, the Company signed an amendment and reaffirmation of the master agreement No. 021/IBS-SF/PKS-T/VI/2021 with PT Smart Telecom. From the agreement, it was agreed that the Company will pay an incentive fee to PT Smart Telecom in the amount of Rp245,000,000,000 and obtain early priority rights to provide 1,500 telecommunication towers starting from July 1, 2021.

On October 2, 2023, this agreement was amended to increase the provision of telecommunication towers to 2,357 locations. The Company will provide additional fee to PT Smart Telecom amounting to Rp140,000,000,000 for the increase of 857 telecommunication towers.

The costs will be amortized using the straight-line method over 14 years.

Amortization expenses December 31, 2023 amounting to Rp6,285,514,527 (December 31, 2022: Rp4,139,721,276) charged to cost of revenues (Note 26).

There is no impairment loss related to capitalised costs.

Software and other deferred charges

Software and other deferred charges are deferred and amortized over their useful lives.

Amortization expenses December 31, 2023 amounting to Rp1,649,484,126 (December 31, 2022: Rp1,994,654,262) charged to administrative expense (Note 28).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akad Penyaluran Dana Investasi Pembiayaan Terikat No. 03/013/CB1-FOG/XII/2023/MMOB tanggal 28 Desember 2023 dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan prinsip mudharabah muqayyadah sebesar Rp100.000.000.000 dengan nisbah 2,63% per tahun dan jangka waktu 1 bulan yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan Akad Penyaluran Dana Investasi Pembiayaan Terikat No.02/004/CB1-FOG/XII/2022/MMOB tanggal 16 Desember 2022 dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan prinsip mudharabah muqayyadah sebesar Rp100.000.000.000 dengan nisbah 2,91% per tahun dan jangka waktu 1 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada 11 Januari 2023.

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp600.000.000.000 dan Rp600.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan investasi terikat pada ITSM di BSI sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 5).

13. Short-Term Bank Loan

Based on Bonded Financing Investment Fund Distribution Agreement No. 03/013/CB1-FOG/XII/2023/MMOB dated December 28, 2023 from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), the Company obtained line facility with mudharabah muqayyadah amounted to Rp100,000,000,000 with profit sharing of 2.63% per annum and with term period of 1 month which will due date in January 2024.

Based on Bonded Financing Investment Fund Distribution Agreement No. 02/004/CB1-FOG/XII/2022/MMOB dated December 16, 2022 from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), the Company obtained line facility with mudharabah muqayyadah amounted to Rp100,000,000,000 with profit sharing of 2.91% per annum and with period of 1 month. This facility has been paid on January 11, 2023.

During the year, the Company has made withdrawals and payments of loans amounting to Rp600,000,000,000 and Rp600,000,000,000, respectively.

This facility is secured by investment in ITSM at BSI amounted to Rp100,000,000,000 (Note 5).

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

| | 2023 | 2022 | |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pihak ketiga | 110,435,328,855 | 129,577,237,361 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | -- | 463,520,323 | Related party (Note 33) |
| Jumlah | 110,435,328,855 | 130,040,757,684 | Total |

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Seluruh utang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

The fair values of trade payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

All of the trade payables are denominated in Rupiah.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|--------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo | 103,016,657,078 | 121,775,394,780 | Not yet due |
| Sudah jatuh tempo | | | Past due: |
| 1-30 hari | 6,489,522,343 | 5,927,076,176 | 1-30 days |
| 31-60 hari | 17,262,521 | 738,064 | 31-60 days |
| 61-90 hari | -- | -- | 61-90 days |
| Lebih dari 90 hari | 911,886,913 | 2,337,548,664 | More than 90 days |
| Jumlah | <u>110,435,328,855</u> | <u>130,040,757,684</u> | Total |

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|-------------------------------------|------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|
| Pajak penghasilan pasal 28A 2017 | 2,976,287,802 | 2,976,287,802 | Income tax article 28A 2017 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 9,465,838,562 | -- | Value Added Tax |
| Jumlah | <u>12,442,126,364</u> | <u>2,976,287,802</u> | Total |

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|--------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 4 ayat 2 - Menara | 13,700,858,165 | 5,183,635,750 | Article 4 paragraph 2 - Tower |
| Pasal 4 ayat 2 - Lainnya | 3,683,204,105 | 1,730,310,395 | Article 4 paragraph 2 - Other |
| Pasal 21 | 932,202,789 | 1,027,825,554 | Article 21 |
| Pasal 23 | 106,948,159 | 64,183,695 | Article 23 |
| Pasal 26 | 676,796,400 | -- | Article 26 |
| Pasal 29 | 54,049,898 | 176,528,227 | Article 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai | -- | 6,208,947,017 | Value Added Tax |
| Jumlah | <u>19,154,059,516</u> | <u>14,391,430,638</u> | Total |

c. Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

c. Tax Expenses

The Company's tax expenses consist of the following:

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| Pajak kini | (10,617,922,280) | (9,824,659,240) | Current tax |
| Pajak tangguhan Tahun berjalan | (14,615,586,947) | (13,430,514,136) | Deferred tax for the Year |
| Beban pajak | <u>(25,233,509,227)</u> | <u>(23,255,173,376)</u> | Tax expense |

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|--|------------------------------|------------------------------|--|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 63,528,625,030 | 64,781,940,850 | <i>Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Beda Waktu | | | <i>Timing Differences</i> |
| Penyisihan imbalan kerja | 3,139,297,344 | 930,855,328 | <i>Provision for employee benefits</i> |
| Penyusutan aset tetap | (68,672,772,228) | (61,978,646,853) | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Beda tetap | | | <i>Permanent differences</i> |
| Pajak penghasilan final | 46,455,368,874 | 42,187,355,227 | <i>Final income tax</i> |
| Penyusutan aset tetap | 46,395,322,672 | 57,505,717,717 | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Penyusutan aset hak guna | 15,931,770,540 | 6,388,930,294 | <i>Depreciation right-of-use assets</i> |
| Beban bunga | 4,567,898,294 | 4,096,648,112 | <i>Interest expense</i> |
| Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa | -- | (5,333,415,471) | <i>Gain on recognition of net investment in lease</i> |
| Beban bunga atas subsewa | 46,824,638,725 | 51,419,456,254 | <i>Interest expense on sublease</i> |
| Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final | (156,131,826,127) | (152,587,114,290) | <i>Revenue net of expenses related to income subjected to final tax</i> |
| Penghasilan dikenakan pajak final: | | | <i>Income subjected to final tax:</i> |
| Pendapatan sewa | (1,077,649,308) | (711,035,612) | <i>Rental income</i> |
| Pendapatan bunga | (12,382,392,732) | (17,931,225,921) | <i>Interest income</i> |
| Kerugian penghapusan aset tetap | 21,806,818,504 | -- | <i>Loss on disposal of fixed assets</i> |
| Kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan | 21,706,969,180 | -- | <i>Impairment loss of fixed asset and inventory</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 10,552,258,594 | 35,792,301,724 | <i>Allowance of impairment loss</i> |
| Lainnya | 5,618,955,727 | 20,095,774,755 | <i>Others</i> |
| Laba kena pajak | <u>48,263,283,090</u> | <u>44,657,542,114</u> | <i>Taxable income</i> |

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and tax payable are as follows:

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|---|--------------------------|---------------------------|--|
| Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (22%) | 10,617,922,280 | 9,824,659,240 | <i>Tax income at prevailing tax rate (22%)</i> |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka | | | <i>Less prepaid income taxes</i> |
| Pasal 23 | (10,536,975,153) | (9,501,892,529) | <i>Article 23</i> |
| Pasal 25 | (26,897,229) | (146,238,484) | <i>Article 25</i> |
| Pajak kini kurang (lebih) bayar | <u>54,049,898</u> | <u>176,528,227</u> | <i>Current tax under (over) payment</i> |

Laba kena pajak dan utang pajak kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang akan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax payable for the year ended December 31, 2023 are consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) will submitted to the tax office.

Pada tanggal 17 Februari 2022 dan 24 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa pajak Desember 2021 sebesar Rp81.779.626.907 dan Rp29.958.395. Pada tanggal 24 Maret 2022 dan 12 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih

On February 17, 2022 and June 24, 2022, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) from the Directorate General of Taxes for the overpayment of Value Added Tax (VAT) for the December 2021 tax period amounting to Rp81,779,626,907 and Rp29,958,395, respectively. On March 24, 2022 and August 12, 2022, the Company has received payments for the VAT overpayment. The

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

bayar PPN tersebut. Selisih antara permohonan dan SKPPKP sebesar Rp12.802.792 diakui sebagai beban di tahun 2022.

difference between the application and SKPPKP of Rp12,802,792 is recognized as an expense in 2022.

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-01969/KEB/WPJ.07/2020 yang memutuskan menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB pajak badan 2017. Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta Pusat tentang keberatan atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, permohonan banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak Jakarta Pusat.

On 22 April 2020, the Company received the decision letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01969/KEB/WPJ.07/2020 which decided to reject the Company's objection letter on SKPLB 2017. On July 15, 2020, the Company submitted appeal letter to Tax Court Central Jakarta regarding objection on SKPLB. Up to the date of issuance of financial statements, Appeal Letter is still on process in Tax Court Central Jakarta.

e. Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

| | | 2023 | | | | |
|----------------------------------|--|---|---|--------------------------------------|---|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss Rp | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | | |
| Aset tetap | (24,234,343,368) | (15,108,009,890) | -- | (39,342,353,258) | <i>Fixed assets</i> | |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 204,605,735 | 492,422,943 | (352,371,131) | 344,657,547 | <i>Post-employment benefits liabilities</i> | |
| Jumlah | <u>(24,029,737,633)</u> | <u>(14,615,586,947)</u> | <u>(352,371,131)</u> | <u>(38,997,695,711)</u> | Total | |
| | | 2022 | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss Rp | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp | Saldo Akhir/ Ending Balance Rp | | |
| Aset tetap | (10,599,041,060) | (13,635,302,308) | -- | (24,234,343,368) | <i>Fixed assets</i> | |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 311,857,380 | 204,788,172 | (312,039,817) | 204,605,735 | <i>Post-employment benefits liabilities</i> | |
| Jumlah | <u>(10,287,183,680)</u> | <u>(13,430,514,136)</u> | <u>(312,039,817)</u> | <u>(24,029,737,633)</u> | Total | |

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan". Terkait dengan itu, Perusahaan telah menelaah dan menetapkan persewaan menara telekomunikasi termasuk dalam definisi bangunan sebagaimana disebutkan dalam peraturan tersebut. Penghasilan dari

On September 6, 2017, the Government of Indonesia has issued government regulation No. 34 Year 2017 about "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan." In relation to this matter, the Company has reviewed and determined the lease of telecommunication tower is included in scope of a building as mentioned in the regulation. Income from land and/ or building leases is subject to final

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

persewaan tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan yang berlaku sejak 2 Januari 2018.

income tax in the amount of 10% of the gross amount of the rent of land and / or building starting January 2, 2018.

Penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya peraturan ini, dikenai pajak penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai perjanjian sewa tersebut; dan penghasilan atas pelaksanaan sewa yang mulai dilaksanakan setelah berlakunya Peraturan Pemerintah ini dan pembayaran atas sewa dilakukan sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini, dikenai Pajak Penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan selama masa sewa secara proporsional dengan nilai sewa yang telah dibayar dimulai sejak awal pelaksanaan kontrak atau perjanjian sewa tersebut.

Income of the lease that has commenced before the regulation shall be subject as income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan until the end of the rental period according to the lease agreement; and income on the execution of the lease that commences after the government regulation and the payment of the lease shall be effected prior to the enactment of this government regulation, subject to income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan during the lease term in proportion to the rent paid starting from the beginning of the contract or lease agreement.

Oleh karena aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur menggunakan peraturan pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup PSAK 46 mengenai "Pajak Penghasilan", Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui seluruh pajak tangguhan yang timbul dari aset menara telekomunikasi dan proporsi pajak tangguhan dari aset dan liabilitas terkait dengan operasi aset menara telekomunikasi sejak 31 Desember 2017.

Since the deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rules that are expected to apply when the assets are recovered or liabilities are settled, based on the tax rules that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and the final income tax is not included in the scope of PSAK 46 regarding "Income Tax", the Company decided not to recognise all of deferred tax arising from telecommunication tower and proportion of deferred tax from assets and liabilities relating to telecommunication tower's operation since December 31, 2017.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|------------------|------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 63,528,625,030 | 64,781,940,850 | <i>Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Beban pajak dengan tarif yang berlaku (22%) | (13,976,297,507) | (14,252,026,987) | <i>Tax expense at prevailing tax rate (22%)</i> |
| Pengaruh atas: | | | <i>Effects of:</i> |
| Pajak penghasilan final | (10,220,181,152) | (9,281,218,150) | <i>Final income tax</i> |
| Penyusutan aset tetap | (10,206,970,988) | (12,651,257,898) | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Penyusutan aset hak guna | (3,504,989,519) | (1,405,564,665) | <i>Depreciation right-of-use assets</i> |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 | 2022 | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa | -- | 1,173,351,404 | Gain on recognition of net investment in lease |
| Beban bunga | (1,004,937,625) | (901,262,585) | Interest expense |
| Beban bunga atas subsewa | (10,301,420,520) | (11,312,280,376) | Interest expense on sublease |
| Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final | 34,349,001,748 | 33,569,165,144 | Revenue net of expenses related income subjected to final tax |
| Penghasilan dikenakan pajak final: | | | Income subjected to final tax: |
| Pendapatan bunga | 237,082,848 | 156,427,835 | Interest income |
| Pendapatan sewa | 2,724,126,401 | 3,944,869,703 | Rental income |
| Kerugian penghapusan aset tetap | (4,797,500,071) | -- | Loss on disposal of fixed assets |
| Kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan | (4,775,533,220) | -- | Impairment loss of fixed asset and inventory |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2,321,496,891) | (7,874,306,367) | Allowance of impairment loss |
| Lainnya | (1,434,392,731) | (4,421,070,434) | Others |
| Beban pajak | (25,233,509,227) | (23,255,173,376) | Tax expense |

f. Administrasi Pajak dan Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

f. Tax Administration and Final Income Tax

Under the taxation laws of Indonesia, a company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The computation of final tax on revenues from rental revenue of the Company, are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Total pendapatan dari sewa menara telekomunikasi | 464,553,688,744 | 421,873,552,270 | Total revenue from telecommunication tower lease |
| Pajak final atas pendapatan sewa menara telekomunikasi (10%) | 46,455,368,874 | 42,187,355,227 | Final tax on telecommunication tower lease (10%) |
| Saldo utang pajak penghasilan final awal Tahun | 5,183,635,749 | 4,576,205,179 | Final income tax payable at the beginning of the Year |
| Pembayaran selama Tahun berjalan | (37,938,146,458) | (41,579,924,657) | Payment during the Year |
| Utang pajak penghasilan final | 13,700,858,165 | 5,183,635,749 | Final income tax payable |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

16. Beban Akruai

| | 2023 |
|---------------------|-----------------------|
| | Rp |
| Pemeliharaan menara | 16,459,992,992 |
| Bunga | 5,780,548,104 |
| Sewa | 2,753,153,273 |
| Lain-lain | 6,632,796,968 |
| Jumlah | 31,626,491,337 |

Nilai wajar beban akruai yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

16. Accrued Expenses

| | 2022 | |
|---------------|-----------------------|-------------------|
| | Rp | |
| | 16,265,428,909 | Tower maintenance |
| | 5,318,747,877 | Interest |
| | 13,942,026,186 | Rent |
| | 9,792,144,128 | Others |
| Jumlah | 45,318,347,100 | Total |

The fair values of accrued expenses classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

17. Pendapatan Diterima Dimuka

| | 2023 |
|---|----------------------|
| | Rp |
| Sewa peralatan jaringan | 62,666,360,849 |
| Sewa menara telekomunikasi | 30,103,985,772 |
| Lain-lain | 28,850,876,561 |
| Jumlah | 121,621,223,182 |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | (119,671,223,182) |
| Jatuh tempo dalam lebih satu tahun | 1,950,000,000 |

17. Unearned Revenue

| | 2022 | |
|---|----------------------|---------------------------------------|
| | Rp | |
| | 42,055,577,797 | Network equipment lease |
| | 46,943,695,976 | Telecommunication tower lease |
| | 13,786,883,320 | Others |
| Jumlah | 102,786,157,093 | Total |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | (93,036,157,093) | Maturing in one year |
| Jatuh tempo dalam lebih satu tahun | 9,750,000,000 | Maturing in more than one year |

18. Liabilitas Sewa

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

| | 2023 |
|--|------------------------|
| | Rp |
| Kurang dari 1 tahun | 178,365,338,580 |
| Antara 1 - lebih dari 5 tahun | 786,907,015,226 |
| Jumlah | 965,272,353,806 |
| Dikurangi biaya bunga | (210,881,778,257) |
| Nilai kini pembayaran | 754,390,575,549 |
| Sewa minimum | 861,692,279,067 |
| Dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun | (110,837,660,074) |
| Bagian jangka panjang | 643,552,915,475 |

18. Lease Liabilities

The statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 shows the following amounts related to leases:

| | 2022 | |
|--|------------------------|------------------------------|
| | Rp | |
| | 163,637,047,920 | Less than 1 year |
| | 862,586,419,166 | Within 1 - more than 5 years |
| Jumlah | 1,026,223,467,086 | Total |
| Dikurangi biaya bunga | (164,531,188,019) | Less: interest cost |
| Nilai kini pembayaran | 861,692,279,067 | Current Payment |
| Sewa minimum | 861,692,279,067 | Minimum Lease |
| Dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun | (125,026,473,751) | Less Short Term |
| Bagian jangka panjang | 736,665,805,316 | Long - term Portion |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas sewa berdasarkan kontrak sewa adalah sebagai berikut:

Lease liabilities under lease contracts are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Menara telekomunikasi | 636,427,167,292 | 726,394,819,631 | <i>Telecommunication tower</i> |
| Tanah dan atap | 42,597,044,122 | 53,611,164,302 | <i>Land and rooftop</i> |
| Peralatan jaringan | 75,366,364,135 | 81,686,295,134 | <i>Network equipment</i> |
| Jumlah | <u>754,390,575,549</u> | <u>861,692,279,067</u> | <i>Total</i> |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | <u>(110,837,660,074)</u> | <u>(125,026,473,751)</u> | <i>Current maturities</i> |
| Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | <u>643,552,915,475</u> | <u>736,665,805,316</u> | <i>Lease liabilities net of current maturities</i> |

Nilai wajar liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan digolongkan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of lease liabilities, classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy.

| | 2023 | | 2022 | | |
|-----------------|--|------------------------------------|--|------------------------------------|--------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajar/ Fair value | |
| Liabilitas sewa | <u>754,390,575,549</u> | <u>791,624,646,647</u> | <u>861,692,279,067</u> | <u>995,423,959,298</u> | <i>Lease liabilities</i> |

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 6,28% - 6,74% pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 6,60% - 6,80%). Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Perusahaan.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 6.28% - 6.74% as of December 31, 2023 (2022: 6.60% - 6.80%). Significant unobservable input is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Company.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah masing-masing sebesar Rp79.989.326.581 dan Rp91.047.880.558 (Catatan 29)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp79,989,326,581 and Rp91,047,880,558 respectively (Note 29).

Beban sewa jangka pendek dan bernilai rendah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.664.827.598 dan Rp5.685.476.694 (Catatan 28).

Short-term and low-value rental expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,664,827,598 and Rp5,685,476,694, respectively (Note 28).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Pinjaman Bank Jangka Panjang

19. Long-Term Bank Loans

| | 2023 Rp | 2022 Rp |
|---|---------------------------------|---------------------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1,178,749,999,997 | 1,487,759,090,899 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 949,424,261,096 | 434,758,333,328 |
| PT Bank Permata Tbk | 259,068,350,460 | 266,433,170,798 |
| Jumlah/ Total | <u>2,387,242,611,553</u> | <u>2,188,950,595,025</u> |
| Biaya transaksi belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i> | (6,673,286,107) | (9,564,206,428) |
| Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current portion</i> | <u>(555,010,666,193)</u> | <u>(417,540,649,729)</u> |
| Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i> | <u>1,825,558,659,253</u> | <u>1,761,845,738,868</u> |
| Nisbah per tahun/ <i>Indicative return per year</i> | 8.5% | 8,5% - 10,5% |
| Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i> | 8.5% - 9.0% | 8,5% - 9,75% |

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank
 jangka panjang adalah sebagai berikut:

*The schedule of long-term bank loans
 repayment is as follows:*

| | 2023 Rp | 2022 Rp |
|--|---------------------------------|---------------------------------|
| Tidak lebih dari satu tahun/ <i>Not later than one year</i> | 560,506,095,667 | 421,762,105,679 |
| Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun/ <i>Later than one year and not later than five years</i> | 1,818,052,071,442 | 1,741,836,376,670 |
| Lebih dari lima tahun/ <i>Later than five years</i> | 8,684,444,444 | 25,352,112,676 |
| Jumlah | <u>2,387,242,611,553</u> | <u>2,188,950,595,025</u> |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

| Fasilitas/Facility | Jangka waktu/ <i>Time period</i> | | Jumlah penarikan/ <i>Total withdrawal</i> | Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i> | |
|-------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|--|--|---------------------------------|
| | Mulai/ <i>Start</i> | Jatuh tempo/ <i>Due date</i> | | 2023 Rp | 2022 Rp |
| Rp450 Miliar/Rp450 Billion | | | | | |
| - Tranche 2/ <i>Tranche 2</i> | 25/06/2018 | 23/01/2025 | 250,000,000,000 | 48,500,000,000 | 100,500,000,001 |
| Rp250 Miliar/Rp250 Billion | 09/05/2019 | 23/11/2025 | 250,000,000,000 | 118,000,000,000 | 164,000,000,000 |
| Rp550 Miliar/Rp550 Billion | 19/11/2019 | 23/06/2026 | 550,000,000,000 | 310,750,000,000 | 409,750,000,000 |
| Rp400 Miliar/Rp400 Billion | 25/09/2020 | 23/04/2027 | 400,000,000,000 | 264,000,000,000 | 325,500,000,000 |
| Rp500 Miliar/Rp500 Billion | 31/03/2022 | 23/03/2028 | 500,000,000,000 | 437,499,999,997 | 488,009,090,898 |
| Jumlah/ Total | | | <u>1,950,000,000,000</u> | <u>1,178,749,999,997</u> | <u>1,487,759,090,899</u> |

Fasilitas Rp450 Miliar

Berdasarkan Akta No. 8 tentang Perjanjian Kredit Investasi III, No: CRO.KP/181/KI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi non revolving yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp450 miliar, dikenakan suku bunga mengambang dan dibagi menjadi *Tranche 1* dan *Tranche 2*. Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi sebanyak 768 yang diikat secara fidusia senilai Rp692.736.000.000 (Catatan 11) dan deposito berjangka dengan No. S00035 sebesar Rp50 miliar (Catatan 5).

Rp450 Billion facility

Based on Deed No. 8 regarding Investment Credit Facility III, No: CRO.KP/181/KI/2018 dated June 25, 2018 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp450 billion, bear floating interest rate and divided into Tranches 1 and Tranche 2. This loan is secured by telecommunications towers with total 768 amounting to Rp692,736,000,000 (Note 11) and time deposit with number S00035 amounting to Rp50 billion (Note 5).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 melalui penandatanganan Amendemen Keenam Perjanjian Kredit Investasi 3 No. CRO.KP/181/KI/2018 telah disepakati perubahan ketentuan jaminan menjadi 420 menara telekomunikasi yang diikat secara Fidusia dan diperbarui nilainya sebesar Rp391.795.000.000 dan juga perubahan suku bunga menjadi 9,00% yang berlaku sejak 15 November 2022.

Pada tanggal 5 April 2021, *Tranche 1* telah dilunasi.

Fasilitas Rp250 Miliar

Berdasarkan Akta No. 27 tentang Perjanjian Kredit Investasi 4, No: CRO.KP/141/KI/2019 tanggal 9 Mei 2019 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi non revolving yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp250.000.000.000 dan dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset berupa menara telekomunikasi dengan total minimal sebanyak 274 menara SST (Self Supporting Tower) yang diikat secara fidusia senilai Rp385.244.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 melalui penandatanganan Amendemen Keenam Perjanjian Kredit Investasi 4 No. CRO.KP/141/KI/2019 telah disepakati perubahan ketentuan jaminan menjadi 364 menara telekomunikasi yang diikat secara Fiducia dan diperbarui nilainya sebesar Rp380.103.000.000.

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian kredit dengan perubahan suku bunga menjadi 9% yang berlaku sejak 15 November 2022.

Fasilitas Rp550 Miliar

Berdasarkan Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CMB.CM5/TTL.173/2019 tanggal 19 November 2019 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara

This agreement has undergone several amendments, the latest of which on December 14, 2022 through the signing of the Sixth Amendment to Investment Credit Agreement 3 No. CRO.KP/181/KI/2018, it was agreed to change the collateral provisions to 420 telecommunication towers which were bound in Fiduciary and updated the value of Rp391,795,000,000 and also changed the interest rate to 9.00% which was effective from November 15, 2022.

On April 5, 2021, Tranche 1 has been paid.

Rp250 Billion facility

Based on Deed No. 27 regarding Investment Credit Facility 4, No: CRO.KP/141/KI/2019 dated May 9, 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp250,000,000,000 and bear floating interest rate.

This loan facility is secured by assets in the form of telecommunications towers with a total of at least 274 SST (Self Supporting Tower) amounting to Rp385,244,000,000.

This agreement has undergone several amendments, the latest of which on December 14, 2022 through the signing of the Sixth Amendment to Investment Credit Agreement 4 No. CRO.KP/141/KI/2019, it was agreed to change the collateral provisions to 364 telecommunication towers bound by Fiducia and updated the value of Rp380,103,000,000.

On November 15, 2022, the Company signed an amendment of the loan agreement to changes the interest rate to 9% per annum starting from November 15, 2022.

Rp550 Billion facility

Based on Deed No. 30 regarding Investment Credit Facility No: CMB.CM5/TTL.173/2019 dated November 19, 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp550.000.000.000 dan dikenakan suku bunga mengambang.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 melalui penandatanganan Amendemen Kelima Perjanjian Kredit Term Loan No. CRO.KP/0469/TLN/2019 telah disepakati perubahan ketentuan jaminan menjadi 878 menara telekomunikasi yang diikat secara Fiducia dan diperbarui nilainya sebesar Rp836.162.000.000.

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian kredit dengan perubahan suku bunga menjadi 9% yang berlaku sejak 15 November 2022.

Fasilitas Rp400 Miliar

Berdasarkan Akta No. 40 tentang Perjanjian Kredit Investasi, No: CMB.CM5/TTL.288/SPPK/2020 tanggal 25 September 2020 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp400 miliar dan dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi senilai Rp500 miliar (Catatan 11).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 melalui penandatanganan Amendemen Kelima Perjanjian Kredit Term Loan 2 No. WCO.KP/204/TLN/2020 telah disepakati perubahan ketentuan jaminan menjadi 501 menara telekomunikasi yang diikat secara Fiducia dan diperbarui nilainya sebesar Rp506.260.000.000.

Fasilitas Rp500 Miliar

Berdasarkan Akta No. 44 tentang Perjanjian Kredit Loan, No: WCO.KP/0197/TL/2022 tanggal 31 Maret 2022 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas Term Loan non revolving yang digunakan untuk tujuan umum perusahaan termasuk capital expenditure dengan limit sebesar Rp500 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

supporting equipments, with plafond amounting to Rp550,000,000,000 and bear floating interest rate.

This agreement has undergone several amendments, the latest of which on December 14, 2022 through the signing of the Fifth Amendment to the Term Loan Credit Agreement No. CRO.KP/0469/TLN/2019, it was agreed to change the collateral provisions to 878 telecommunications towers bound by Fiducia and updated the value of Rp836,162,000,000.

On November 15, 2022, The Company signed an amendment of the loan agreement to changes the interest rate to 9% per annum starting from November 15, 2022.

Rp400 Billion facility

Based on Deed No. 40 regarding Investment Credit Facility, No: CMB.CM5/TTL.288/SPPK/2020 dated September 25, 2020 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp400 billion and bear floating interest rate. This loan facility is secured by telecommunications towers with value of Rp500 billion (Note 11).

This agreement has undergone several amendments, the latest of which on December 14, 2022 through the signing of the Fifth Amendment to Term Loan 2 Credit Agreement No. WCO.KP/204/TLN/2020, it was agreed to change the collateral provisions to 501 telecommunications towers bound by Fiducia and updated the value of Rp506,260,000,000.

Rp500 Billion facility

Based on Deed No. 44 regarding Loan Credit a. Facility, No: WCO.KP/0197/TL/2022 dated March 31, 2022 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notary in Jakarta, BM provides a non-revolving Term Loan facility that is used for corporate general purpose including capital expenditure with a limit of Rp500 billion. This facility bearing a floating interest rate and is

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

mengambang dan dijamin dengan menara telekomunikasi dan fiber optik beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya. Atas jaminan yang diserahkan dilakukan *Joint Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin seluruh fasilitas kredit Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan aset tetap (Catatan 5, 6 dan 11).

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga covenant, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaannya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena instrumen menggunakan bunga mengambang yang di-*reprice* ke harga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Mandiri masing-masing sebesar nihil dan Rp500.000.000.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok fasilitas kredit dari Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp309.009.090.906 dan Rp220.240.909.090.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah Indonesia)

| Fasilitas/Facility | Jangka waktu/ Time period | | Jumlah penarikan/ Total withdrawal | Saldo pinjaman/ Outstanding balance | |
|------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|----------------|
| | Mulai/ Start | Jatuh tempo/ Due date | | 2023 Rp | 2022 Rp |
| Fasilitas 1/Facility 1 | | | | | |
| - LD2136433825 | 30/12/2021 | 25/12/2027 | 100,000,000,000 | 77,500,000,000 | 90,000,000,000 |
| - LD2209020592 | 31/03/2022 | 25/03/2028 | 95,000,000,000 | 76,593,750,000 | 87,874,999,997 |
| - LD2215190524 | 31/05/2022 | 25/05/2028 | 50,000,000,000 | 41,354,166,667 | 47,083,333,331 |

secured by telecommunication towers and fiber optics along with all supporting equipment and equipment. For the collateral submitted, Joint Collateral and Cross Default are carried out to cover all of the Company's credit facilities.

This loan facility is secured by restricted cash, trade receivables, and fixed assets (Notes 5, 6 and 11).

In relation to the loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

The fair values of the long-term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values as it is floating rate instrument that is repriced to market value on or near the end of reporting period.

For the years ended on December 31, 2023 and 2022, the Company has withdrawn the credit facilities from Bank Mandiri amounting to nil and Rp500,000,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has made principal payments of credit facilities from Bank Mandiri amounting to Rp309,009,090,906 and Rp220,240,909,090, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah Indonesia)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| Fasilitas/Facility | Jangka waktu/ Time period | | Jumlah penarikan/ Total withdrawal | Saldo pinjaman/ Outstanding balance | |
|---|---------------------------|--------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|------------------------|
| | Mulai/ Start | Jatuh tempo/ Due date | | 2023 Rp | 2022 Rp |
| - LD2224363944 | 31/08/2022 | 25/08/2028 | 52,000,000,000 | 44,633,333,333 | 50,266,666,668 |
| - LD2227371972 | 30/09/2022 | 25/09/2028 | 50,000,000,000 | 43,437,500,000 | 48,749,999,999 |
| - LD2233484278 | 30/11/2022 | 25/11/2028 | 50,000,000,000 | 44,479,166,667 | 49,583,333,333 |
| - LD2236330041 | 29/12/2022 | 23/12/2028 | 61,200,000,000 | 55,080,000,000 | 61,200,000,000 |
| - LD2309006954 | 28/03/2023 | 23/12/2028 | 100,000,000,000 | 92,500,000,000 | -- |
| - LD2326155605 | 18/09/2023 | 23/12/2028 | 49,816,200,000 | 48,155,660,000 | -- |
| - LD2333497510 | 30/11/2023 | 12/23/2028 | 155,173,900,000 | 153,880,784,429 | -- |
| - LD2335660584 | 22/12/2023 | 25/12/2028 | 271,809,900,000 | 271,809,900,000 | -- |
| Fasilitas belum digunakan/ Facilities have not been used | | | | | |
| - Fasilitas 2/Facility 2 | -- | -- | 265,000,000,000 | -- | -- |
| Jumlah/ Total | | | 1,300,000,000,000 | 949,424,261,096 | 434,758,333,328 |

Fasilitas Rp1,3 Triliun

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 23 Desember 2021 dari Efran Yuniarto S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas *line* Musyarakah Mutanaqisah dari BSI plafon sebesar Rp1,3 triliun dengan jangka waktu perjanjian *line facility* 85 bulan, termasuk *availability period* selama 13 bulan atau maksimal Desember 2022 yang dibagi dalam 2 fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas 1, digunakan untuk *refinancing* menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukungnya yang sudah ada dengan limit sebesar Rp800 miliar; dan
- Fasilitas 2, digunakan untuk pembangunan menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung di tahun 2021-2022 dengan limit sebesar Rp500 miliar.

Berdasarkan Akta No. 19 dan 20 tanggal 13 Maret 2023 dari Efran Yuniarto S.H., Notaris di Jakarta mengenai addendum perjanjian *line facility* pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dari BSI, *availability period* telah diperpanjang sampai dengan Desember 2023 dan juga terdapat perpindahan limit fasilitas 2 ke fasilitas 1 sebesar Rp235 miliar sehingga menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas 1, digunakan untuk *refinancing* menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukungnya yang sudah ada dengan limit sebesar Rp1,035 miliar; dan
- Fasilitas 2, digunakan untuk pembangunan menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung di tahun 2021-2022 dengan limit sebesar Rp265 miliar.

Berdasarkan akad No. 03/058/CB1-FOG/IX/2023/MMQ tanggal 19 September 2023 dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Perusahaan memperoleh pencairan Fasilitas

Rp1.3 Trillion facility

Based on Deed No. 17 dated December 23, 2021 of Efran Yuniarto S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from BSI with plafond amounting to Rp1.3 trillion with a period of 85 months, including an availability period of 13 months or maximum December 2022, which is divided into 2 facilities as follows:

- Facility 1, used for *refinancing* telecommunication towers, fiber optics and their existing supporting infrastructure with a limit of Rp800 billion; and
- Facility 2, used for the construction of telecommunications towers, fiber optics and supporting infrastructure in 2021-2022 with a limit of Rp500 billion.

Based on Deed No 19 and 20 dated March 13, 2023 of Efran Yuniarto S.H., Notary in Jakarta regarding addendum of line facility of financing based on sharia, the availability period has been extended until December 2023, also there is a switch limit from facility 2 to facility 1 amounting to Rp235 billion, hence the limit facility as follow:

- Facility 1, used for *refinancing* telecommunication towers, fiber optics and their existing supporting infrastructure with a limit of Rp1,035 billion; and
- Facility 2, used for the construction of telecommunications towers, fiber optics and supporting infrastructure in 2021-2022 with a limit of Rp265 billion.

Based on akad No. 03/58/CB1-FOG/IX/2023/MMQ dated September 19, 2023 from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), the Company obtained Facility 1

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1 dengan prinsip musyarakah mutanaqishah sebesar Rp49.816.200.000. Pinjaman ini akan dilunasi pada 23 Desember 2028.

Berdasarkan akad No. 03/076/CB1-FOG/XI/2023/MMQ tanggal 30 November 2023 dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Perusahaan memperoleh pencairan Fasilitas 1 dengan prinsip musyarakah mutanaqishah sebesar Rp155.173.900.000. Pinjaman ini akan dilunasi pada 23 Desember 2028.

Berdasarkan akad No. 03/081/CB1-FOG/XII/2023/MMQ tanggal 21 Desember 2023 dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Perusahaan memperoleh pencairan Fasilitas 1 dengan prinsip musyarakah mutanaqishah sebesar Rp271.809.900.000. Pinjaman ini akan dilunasi pada 23 Desember 2028.

Fasilitas 1 dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 8,5% per tahun yang dapat direviu sewaktu-waktu.

Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung existing yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.491.722.820.000 untuk fasilitas 1, menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung existing yang diikat secara fidusia sebesar Rp378.571.580.000 untuk fasilitas 2, tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Pusat dengan nomor sertifikat SHGB No. 1493 dan piutang usaha perusahaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp230 miliar.

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari BSI, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening *escrow*, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BSI yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

disbursement with the principle of musyarakah mutanaqishah amounting to Rp49,816,200,000. This facility will be paid on December 23, 2028.

Based on akad No. 03/076/CB1-FOG/XI/2023/MMQ dated November 30, 2023 from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), the Company obtained Facility 1 disbursement with the principle of musyarakah mutanaqishah amounting to Rp155,173,900,000. This facility will be paid on December 23, 2028.

Based on akad No. 03/081/CB1-FOG/XII/2023/MMQ dated December 21, 2023 from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), the Company obtained Facility 1 disbursement with the principle of musyarakah mutanaqishah amounting to Rp271,809,900,000. This facility will be paid on December 23, 2028.

Facility 1 bearing a profit-sharing ratio of 8.5% per year which can be reviewed at any time.

This loan facility is secured by telecommunication towers, fiber optic, and existing supporting infrastructure amounting to Rp1,491,722,820,000 for facility 1, telecommunication towers, fiber optic, and existing supporting infrastructure amounting to Rp378,571,580,000 for facility 2, land and building located in Central Jakarta with number SHGB 1493 and trade receivables of Rp230 billion.

In relation to the loan facilities from BSI, the Company is required to comply with covenants, among others, make escrow accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders, and additions of bank loans. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

The fair values of the long-term loans from BSI classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values as it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BSI masing-masing sebesar Rp576.800.000.000 dan Rp358.200.000.000.

For the years ended on December 31, 2023 and 2022, the Company has withdrawn the credit facilities from BSI amounting to Rp576,800,000,000 and Rp358,200,000,000 respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok fasilitas kredit dari BSI masing-masing sebesar Rp62.134.072.500 dan Rp23.441.666.668.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has made principal payments of credit facilities from BSI amounting to Rp62,134,072,500 and Rp23,441,666,668, respectively.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

| Fasilitas/Facility | Jangka waktu/ Time period | | Jumlah penarikan/ Total withdrawal | Saldo pinjaman/ Outstanding balance | |
|----------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|------------------------|
| | Mulai/ Start | Jatuh tempo/ Due date | | 2023 Rp | 2022 Rp |
| Rp200 Miliar/Rp200 Billion | 13/05/2019 | 13/05/2025 | 200,000,000,000 | 45,382,932,620 | 77,417,943,881 |
| Rp277 Miliar/Rp277 Billion | 08/10/2021 | 08/10/2027 | 214,472,000,000 | 152,894,306,729 | 189,015,226,917 |
| | 06/10/2023 | 06/10/2029 | 62,528,000,000 | 60,791,111,111 | -- |
| Jumlah/ Total | | | 477,000,000,000 | 259,068,350,460 | 266,433,170,798 |

Fasilitas Rp200 Miliar

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 13 Mei 2019 dari Rita Nitriana S.H., Notaris pengganti dari Efran Yuniarto S.H., M.K, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dari Permata unit usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp200 miliar yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) menara telekomunikasi untuk disewakan. Fasilitas ini dikenakan margin sebesar 8,5% per tahun yang dapat direviu secara periodik.

Rp200 Billion facility

Based on Deed No. 5 dated May 13, 2019 of Rita Nitriana S.H., replacement Notary of Efran Yuniarto S.H., M.K, Notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from Permata Sharia business unit with plafond amounting to Rp200 billion for refinancing telecommunication towers. This facility bears indicative return of 8.5% per annum which is reviewable periodically.

Fasilitas Rp277 Miliar

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 dari Irma Devita Purnamasari S.H., M.K, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dari Permata unit usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp277 miliar yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) menara telekomunikasi untuk disewakan. Fasilitas ini dikenakan margin sebesar 8,5% per tahun yang dapat direviu secara periodik.

Rp277 Billion facility

Based on Deed No. 2 dated October 8, 2021 of Irma Devita Purnamasari S.H., M.K, Notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from Permata Sharia business unit with plafond amounting to Rp277 billion for refinancing telecommunication towers. This facility bearing indicative return of 8.5% per annum which is reviewable periodically.

Pada tanggal 6 Oktober 2023 Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas Term Financing - MMQ Asset sebesar Rp62.528.000.000 dengan ujah 8,75% per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi pada 6 Oktober 2029.

On October 6, 2023 the Company has withdrawn the Term Financing – MMQ Asset Facility amounted to Rp62,528,000,000 with ujah of 8.75% per annum. This facility will be paid on October 6, 2029.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman ini tersebut dijamin dengan tanah dengan sertifikat SHGB 376/Jg.III dan SHGB 4861/15 Ulu, piutang dan menara telekomunikasi yang disewakan kepada Grup Smartfren, Perusahaan diwajibkan menempatkan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 1 kali cicilan (Catatan 5, 6, 7 dan 11).

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari Permata, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaannya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari Permata yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp62.528.000.000 dan Rp64.472.000.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok fasilitas kredit dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp69.892.820.338 dan Rp57.491.784.330.

The loan is secured by land with certificate number SHGB 376/Jg.III and SHGB 4861/15 Ulu, receivables and telecommunication tower which are leased to Smartfren Group, the Company is required to place restricted cash of 1 installment (Notes 5, 6, 7 and 11).

In relation to the loan facility from Permata, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

The fair values of the long-term loan to Permata classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values because of it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has withdrawn the credit facilities from Bank Permata amounting to Rp62,528,000,000 and Rp64,472,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has made principal payments of credit facilities from Bank Mandiri amounting to Rp69,892,820,338 and Rp57,491,784,330, respectively.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja masing-masing adalah 290 dan 302 karyawan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

20. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company provides post-employment benefits to its qualifying employees in accordance with the Company regulation. The Company has adopted Law no 11 of 2020 on Job Creation. On December 31, 2023 and 2022, the number of employees entitled to the employee benefits are 290 and 302 employees, respectively. No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan, aktuaris independen masing-masing tertanggal 4 Maret 2024 dan 20 Maret 2023.

Actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Riana & Rekan, an independent actuary, dated March 4, 2024 and March 20, 2023, respectively.

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of post-employment benefits liabilities is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal Tahun | 35,180,600,524 | 36,248,405,893 | Balance at the beginning of the Year |
| Termasuk dalam laba atau rugi | | | Included in profit or loss |
| Biaya jasa kini | 4,366,534,389 | 4,614,836,507 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | -- | (1,391,515,329) | Past service cost |
| Biaya bunga | 2,360,423,245 | 2,287,033,461 | Interest cost |
| Efek perubahan penerapan standar | -- | (2,646,605,334) | The effect of changes to the adoption of standards |
| Subjumlah (Catatan 28) | 6,726,957,634 | 2,863,749,305 | Subtotal (Note 28) |
| Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain | | | Included in other comprehensive income |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: | | | Remeasurement on the defined benefit liability: |
| Penyesuaian atas pengalaman Perubahan | (1,965,091,677) | (3,106,691,674) | Adjustment of experience Changes in |
| asumsi demografi | (384,545,134) | -- | demographic assumptions |
| Perubahan asumsi keuangan | (1,238,925,373) | -- | Changes in financial assumptions |
| Subjumlah | (3,588,562,184) | (3,106,691,674) | Subtotal |
| Mutasi lainnya | | | Other movement |
| Pembayaran imbalan | (1,712,102,000) | (824,863,000) | Benefits paid |
| Saldo akhir Tahun | 36,606,893,974 | 35,180,600,524 | Balance at the end of the Year |

Liabilitas imbalan pascakerja telah disesuaikan pada laba rugi tahun berjalan terkait dengan efek perubahan penerapan PSAK 24, "Imbalan kerja" sesuai dengan siaran pers DSAK IAI tentang pengatribusian imbalan pada periode jasa pada April 2022, tidak signifikan.

Employee benefit liabilities have been adjusted into profit and loss for the year due to effect of changes of adoption PSAK 24, "Employee benefit" in accordance with press release DSAK IAI about attributing benefit to periods of service in April 2022, is not significant.

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memiliki eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit obligation for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest rates would increase the liabilities of the program.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk level of salary

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants will increase the liabilities of the program.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Tingkat diskonto per tahun | 6.75% | 7.25% | Discount rate per annum |
| Kenaikan gaji rata-rata per tahun | 6% | 7% | Salary increase rate per year |
| Usia pensiun normal | 56 | 56 | Normal pension age |
| Tingkat mortalita | 100% TMI4 | 100% TMI4 | Mortality rate |
| Tingkat pengunduran diri | | | Resignation rate |
| Umur 18 - 30 tahun | 4% | 4% | Age 18 - 30 |
| Umur 31 - 40 tahun | 3% | 3% | Age 31 - 40 |
| Umur 41 - 44 tahun | 2% | 2% | Age 41 - 44 |
| Umur 45 - 52 tahun | 1% | 1% | Age 45 - 52 |
| Umur 53 - 54 tahun | 0% | 0% | Age 53 - 54 |

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang patut kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

| Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption | Perubahan/ Change | 2023 | | 2022 | |
|--|----------------------|--|------------------------------|--|------------------------------|
| | | Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Post-employment for benefits liabilities | | Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Post-employment for benefits liabilities | |
| | | Kenaikan/ Increase Rp | Penurunan/ Decrease Rp | Kenaikan/ Increase Rp | Penurunan/ Decrease Rp |
| Tingkat diskonto/ Discount rate | (+/- 1%) | (2,220,836,404) | 2,487,709,864 | (2,315,221,986) | 2,601,160,519 |
| Kenaikan gaji rata-rata/ Salary increase rate | (+/- 1%) | 2,569,773,784 | (2,335,711,054) | 2,671,289,224 | (2,421,154,480) |

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:

| | 31/12/2023 | 31/12/2022 | 31/12/2021 | 31/12/2020 | 31/12/2019 | |
|--|------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|---|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja | <u>36,606,893,974</u> | <u>35,180,600,524</u> | <u>36,248,405,893</u> | <u>45,333,580,911</u> | <u>35,252,843,218</u> | Present value employment benefits liabilities |
| Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program | <u>(1,965,091,677)</u> | <u>(3,106,691,674)</u> | <u>2,538,817,571</u> | <u>(2,199,336,837)</u> | <u>(639,893,080)</u> | Experience adjustments on plan liabilities |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|-----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 4,580,839,682 | 2,525,926,975 | Less than 1 year |
| Antara 2 dan 5 tahun | 16,650,828,705 | 20,532,044,924 | In 2nd - 5th years |
| Antara 6 dan 10 tahun | 30,395,647,693 | 27,366,279,398 | In 6th - 10th years |
| Diatas 10 tahun | 104,691,600,277 | 134,123,769,230 | Over 10 years |
| Jumlah | <u>156,318,916,357</u> | <u>184,548,020,527</u> | Total |

21. Modal Saham

21. Share Capital

Komposisi pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registration Bureau, are as follows:

| <u>2023 dan/ and 2022</u> | | | |
|---|---|--|--|
| <u>Pemegang saham/ Shareholders</u> | <u>Jumlah saham/ Number of shares</u> | <u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u> | <u>Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid in capital stock</u> |
| PT Bakti Taruna Sejati | 1,079,133,723 | 79.88 | 539,566,861,500 |
| PT Dian Swastatika Sentosa Tbk | 114,760,000 | 8.50 | 57,380,000,000 |
| PT Inovasi Mas Mobilitas | 200 | 0.00 | 100,000 |
| Masyarakat, (masing-masing pemilikan dibawah 5% dari Jumlah)/Public, (ownership each below 5% of Total) | 157,011,004 | 11.62 | 78,505,502,000 |
| Jumlah/ Total | <u>1,350,904,927</u> | <u>100.00</u> | <u>675,452,463,500</u> |

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid-In Capital

| | <u>Jumlah/ Total</u> | |
|--|-------------------------------|--|
| Agio saham dari penawaran umum perdana | 77,123,500,000 | Capital paid in excess of par value from initial public offering |
| Dikurangi beban emisi saham | (4,811,891,891) | Less stock issuance costs |
| Subjumlah | 72,311,608,109 | Subtotal |
| Dampak penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) | (940,194,403) | Effect of adoption of PSAK 38 (Revised 2012) |
| Agio saham dari penawaran umum terbatas I | 556,157,166,252 | Capital paid in excess of par value from limited public offering I |
| Dikurangi beban emisi saham | (25,571,467,402) | Less stock issuance costs |
| Subjumlah | 530,585,698,850 | Subtotal |
| Saldo per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 | <u>601,957,112,556</u> | Balance as of December 31, 2023 and December 31, 2022 |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. Cadangan Revaluasi

23. Revaluation Reserve

| | 2023 | 2022 | |
|---|---------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal Tahun | 1,780,211,931,210 | 1,742,296,564,575 | Balance at beginning of the Year |
| Peningkatan revaluasi - bersih (Catatan 11) | 346,642,510,415 | 96,926,564,367 | Revaluation increase - net (Note 11) |
| Transfer ke saldo laba | (58,359,414,991) | (59,011,197,732) | Transfer to retained earnings |
| Saldo akhir Tahun | <u>2,068,495,026,634</u> | <u>1,780,211,931,210</u> | Balance of end of the Year |

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh menara telekomunikasi. Apabila menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual atau dihapuskan, bagian dari cadangan revaluasi dari menara telekomunikasi tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

The revaluation reserves arise from the revaluation of telecommunication tower. Where revalued telecommunication tower are sold or write-off, the portion of the revaluation reserves related to telecommunication tower, will be realized by transferring them directly to retained earnings.

24. Saldo Laba

24. Retained Earnings

Dividen

Berdasarkan Akta No 116 dari Yulia, S.H, notaris Jakarta tanggal 27 Juli 2022 mengenai Berita Acara Rapat PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai final setinggi-tingginya 23,49% dari saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku 2021 sebesar Rp834.859.244.886. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 24 dan 25 Agustus 2022.

Dividend

Based on Deed No 116 of Yulia S.H, notary in Jakarta dated July 27, 2022 regarding PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Minutes of Meeting, the Company has conducted the Annual General Meeting of Shareholders wherein the shareholders of the Company agreed to distribute as final cash dividends as high as 23.49% of the Company's 2021 unappropriated retained earnings amounted to Rp834,859,244,886. The cash dividends were paid on August 24 and 25, 2022.

Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyetor jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

General reserved

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

Perusahaan telah memiliki cadangan umum sebesar Rp12.200.000.000 atau 1,81% (31 Desember 2022: Rp11.200.000.000 atau 1,66%) masing-masing dari total modal ditempatkan dan disetor. Cadangan umum masing-masing sebesar Rp1 miliar pada tahun 2023 dan 2022 ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Mei 2023 dan 27 Juli 2022. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut di masa datang.

The Company has made general reserve of Rp12,200,000,000 or 1.81% (December 31, 2022: Rp11,200,000,000 or 1.66%), respectively, of its issued and paid-up capital. The general reserve of Rp1 billion in 2023 and 2022, respectively, was approved in the Annual General Meeting of Shareholders dated May 26, 2023 and July 27, 2022. Management intends to increase the general reserve in the future periods.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

25. Pendapatan Usaha

25. Operating Revenues

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Sewa menara telekomunikasi | 583,411,379,886 | 573,233,994,478 | Telecommunication tower lease |
| Sewa peralatan jaringan dan bandwidth | 334,290,347,069 | 329,002,711,586 | Network equipment and bandwidth lease |
| Sewa peralatan dan mesin | 192,054,242,025 | 186,000,000,000 | Tools and machinery lease |
| Jumlah | <u>1,109,755,968,980</u> | <u>1,088,236,706,064</u> | Total |

Seluruh pendapatan berasal dari pelanggan luar. Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

All of revenues were obtained from external customers. Revenues in excess of 10% of total operating revenues are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp | |
| Nama Pelanggan: | | | Customer Name: |
| PT Smart Telecom | <u>828,088,235,851</u> | <u>695,242,739,050</u> | PT Smart Telecom |

26. Beban Pokok Pendapatan

26. Cost of Revenues

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Penyusutan (Catatan 11) | 271,788,203,056 | 290,372,668,579 | Depreciation (Note 11) |
| Amortisasi hak guna (Catatan 10) | 110,699,573,039 | 96,487,164,109 | Amortization of right-of-use assets (Note 10) |
| Operasional dan pemeliharaan | 110,558,243,232 | 103,216,363,570 | Operational and maintenance |
| Amortisasi (Catatan 12) | 6,285,514,527 | 12,746,646,394 | Amortization (Note 12) |
| Asuransi | 8,409,448,046 | 6,914,801,741 | Insurance |
| Pajak dan perijinan | 5,995,797,060 | 5,422,375,334 | Tax and licenses |
| Listrik | 3,153,966,293 | 3,759,651,469 | Electricity |
| Jumlah | <u>516,890,745,253</u> | <u>518,919,671,196</u> | Total |

Seluruh beban pokok pendapatan dibayarkan kepada pihak ketiga. Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

All of cost of revenues was paid to third parties. There is no cost of revenues of each supplier exceeding 10 % of cost of revenues.

27. Pendapatan Keuangan

27. Finance Income

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------|
| | Rp | Rp | |
| Rekening bank | 19,257,528,259 | 15,156,662,130 | Current account |
| Deposito berjangka | 233,322,735 | 426,634,551 | Time deposits |
| Reksadana | 289,343,475 | 11,970,243,057 | Mutual funds |
| Jumlah | <u>19,780,194,469</u> | <u>27,553,539,738</u> | Total |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

28. Beban Administrasi

28. Administrative Expenses

| | 2023 | 2022 | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Gaji dan tunjangan | 126,163,189,447 | 132,605,447,232 | Salaries and allowances |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 11,657,331,442 | 10,980,696,240 | Transportation and travelling |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12) | 7,188,561,795 | 7,905,711,442 | Depreciation and amortization (Notes 11 and 12) |
| Jasa profesional | 7,001,759,577 | 4,177,566,603 | Professional fee |
| Imbalan kerja (Catatan 20) | 6,726,957,634 | 2,863,749,305 | Employee benefits (Note 20) |
| Sewa | 4,664,827,598 | 5,685,476,694 | Rental |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1,585,928,786 | 1,654,516,204 | Repair and maintenance |
| Lain-lain | 9,926,759,578 | 9,706,927,928 | Others |
| Jumlah | <u>174,915,315,857</u> | <u>175,580,091,648</u> | Total |

29. Beban Keuangan

29. Financing Costs

| | 2023 | 2022 | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Bunga pinjaman bank jangka panjang | 187,996,166,552 | 158,045,065,330 | Interest on long-term bank loans |
| Beban bunga atas liabilitas sewa | 79,989,326,581 | 91,047,880,558 | Interest expense on lease liabilities |
| Biaya transaksi | 4,332,920,576 | 552,078,547 | Transaction cost |
| Biaya administrasi bank | 3,006,381,341 | 1,546,280,088 | Bank administration expense |
| Diskonto <i>unwinding</i> liabilitas sewa | 6,871,786,188 | 7,539,003,348 | Unwinding of discount on lease liabilities |
| Jumlah | <u>282,196,581,238</u> | <u>258,730,307,871</u> | Total |

30. Keuntungan (Kerugian) Lain-Lain

30. Other Income (Losses)

| | 2023 | 2022 | |
|---|--------------------------------|--------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Keuntungan (Kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 11) | 78,064,648,446 | (987,912,180) | Gain (Loss) on sale of fixed asset (Note 11) |
| Pendapatan sewa - bersih | 2,988,810,004 | 1,790,539,116 | Rental income - net |
| Kerugian atas penghapusan aset tetap (Catatan 11) | (97,334,221,757) | (16,126,463,373) | Loss on (Note 11) write-off in fixed asset |
| Kerugian atas penyisihan persediaan (Catatan 8) | (484,085,566) | -- | Loss on impairment of inventory (Note 8) |
| Lainnya - bersih | 2,990,463,885 | (9,808,156,320) | Others - net |
| Jumlah | <u>(13,774,384,989)</u> | <u>(25,131,992,757)</u> | Total |

31. Laba Per Saham Dasar

31. Basic Earnings Per Share

| | 2023 | 2022 | |
|---|------------------|------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Labar Tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar | 38,295,115,803 | 41,526,767,474 | Profit for the Year for computation of basic earning per share |
| Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar | 1,350,904,927 | 1,350,904,927 | Weighted-average number of ordinary shares for computation of basic earning per share |
| Labar per saham dasar | <u>28</u> | <u>31</u> | Basic earnings per share |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no instrument with dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

32. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Perusahaan lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan dalam bidang jasa jaringan telekomunikasi. Seluruh aktivitas Perusahaan mendukung operasi jasa jaringan telekomunikasi tersebut dan keberhasilan sebagai jasa jaringan telekomunikasi yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Perusahaan. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Perusahaan beroperasi dalam satu segmen material, sebagai operasi jasa jaringan telekomunikasi.

Seluruh pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama Perusahaan di Indonesia. Pendapatan usaha dapat dianalisa dalam dua komponen utama sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Menara telekomunikasi | 583,411,379,886 | 573,233,994,478 | Telecommunication tower |
| Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi | 526,344,589,094 | 515,002,711,586 | Telecommunication tools and equipment |
| Jumlah | <u>1,109,755,968,980</u> | <u>1,088,236,706,064</u> | Total |

32. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

Currently, the Company's principal activity is in the operation of telecommunication network services. All of the activities the Company support the operation of such telecommunication network services and its success as a qualified telecommunication network services is a critical to the Company's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Company as operating in one material segment, being the operation of a telecommunication network service.

All business revenues are derived from the Company's principal activity in Indonesia. Operating revenues can be analyzed in two main components as follows:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan usaha Perusahaan berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah PT Smart Telecom dengan rincian sebagai berikut:

The Company's operating revenues derived from one customer exceeding 10% of total revenue is PT Smart Telecom with details as follows:

| PT Smart Telecom | 2023 Rp | 2022 Rp | PT Smart Telecom |
|---|------------------------|------------------------|---------------------------------------|
| Menara telekomunikasi | 461,986,634,676 | 305,247,145,813 | Telecommunication tower |
| Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi | 366,101,601,175 | 389,995,593,237 | Telecommunication tools and equipment |
| Jumlah | 828,088,235,851 | 695,242,739,050 | Total |
| Persentase dari Jumlah pendapatan | 74.62% | 63.89% | Percentage from total revenue |

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia.

All non-current assets of the Company, excluding deferred tax assets are located in Indonesia.

33. Sifat Relasi Dan Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

33. Nature Of Relationship And Transactions With Related Parties

Sifat relasi

- a. PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan;
- b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia, PT Palapa Timur Telematika, PT Integra Putra Mandiri, dan PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan; dan
- c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Nature of relationship

- a. PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders;
- b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia, PT Palapa Timur Telematika, PT Integra Putra Mandiri, and PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders and management with the Company; and
- c. Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

| | 2023 Rp | 2022 Rp | Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets | |
|---|----------------------|--------------------|---|-------------------|
| | | | 2023 % | 2022 % |
| Piutang usaha/ Trade receivables | | | | |
| PT Mora Telematika Indonesia | 43,672,710 | -- | 0.00 | -- |
| Jumlah/ Total | 43,672,710 | -- | 0.00 | -- |
| Piutang lain-lain/ Other receivables | | | | |
| PT Bakti Taruna Sejati | 6,547,665,309 | 7,979,242 | 0.07 | 0.00 |
| PT Mora Telematika Indonesia | 2,045,056,930 | -- | 0.02 | -- |
| PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera | 320,896,822 | -- | 0.00 | -- |
| Jumlah/ Total | 8,913,619,061 | 7,979,242 | 0.09 | 0.00 |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2023 Rp | 2022 Rp | Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities | |
|--|------------|--------------------|---|-------------|
| | | | 2023 % | 2022 % |
| Utang usaha/ Trade payables | | | | |
| PT Mora Telematika Indonesia | -- | 463,520,323 | -- | 0.01 |
| Jumlah/ Total | -- | 463,520,323 | -- | 0.01 |
| Utang lain-lain/ Other payables | | | | |
| PT Teknovatus Solusi Sejahtera | -- | 678,098,003 | -- | 0.02 |
| Jumlah/ Total | -- | 678,098,003 | -- | 0.02 |

- a. Perusahaan memiliki penyertaan saham di PT Palapa Timur Telematika (Catatan 12).
b. Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek berikut kepada manajemen kunci Perusahaan sebagai berikut:

- a. The Company has investment in shares in PT Palapa Timur Telematika (Note 12).
b. The Company provide the following shortterm employee benefits to the key management of the Company as follow:

| | 2023 Rp | 2022 Rp | |
|--------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Direksi | 10,425,684,570 | 10,583,298,380 | Directors |
| Komisaris | 4,723,148,170 | 6,105,863,300 | Commissioners |
| Total | 15,148,832,740 | 16,689,161,680 | Total |

- c. Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh IBS. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Pada 9 Agustus 2022 sudah ada amandemen kedua yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 2 Januari 2022. Masa berlaku perjanjian ini menjadi 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

- c. Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated June 17, 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), a related party, which stated that the Company in running their business can use licenses owned by IBS. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement. On August 9, 2022 there was a second amendment which became effective on January 2, 2022. The validity period of this agreement is 5 years from the signing of this agreement.

- d. Berdasarkan perjanjian No. 012/TVSSIBS/HOJKT/MKT/PKS-CLOUD/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan jasa cloud hosting dengan PT Teknovatus Solusi Sejahtera (TVSS), pihak berelasi, dengan jangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal 28 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2024.

- d. Based on agreement No. 012/TVSSIBS/HOJKT/MKT/PKS-CLOUD/VI/2019 dated June 17, 2019, the Company entered into cloud hosting provider agreement with PT Teknovatus Solusi Sejahtera (TVSS), related party with period of 5 years from June 28, 2019 to June 27, 2024.

- e. Berdasarkan perjanjian No. 013a/IBS-IPM/PKS/XI/2022 tanggal 1 November 2022 yang diamandemen terakhir tanggal 4 Juli 2023 mengenai Jasa Pekerjaan

- e. Based on agreement No. 013a/IBS-IPM/PKS/XI/2022 dated November 1, 2022, which was last amended on July 4, 2023 regarding Information Technology

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manage Service Jaringan Teknologi Informatika antara Perusahaan dan PT Integra Putra Mandiri (IPM) yang berlaku sampai dengan 2 November 2035.

- f. Berdasarkan perjanjian No. 001/IPM-IBS/PKS/III/2020 tanggal 4 Maret 2020 dan diamandemen tanggal 1 Mei 2021 mengenai Perjanjian Pengadaan Implementasi Oracle Primavera Cloud antara Perusahaan dan IPM. Perjanjian ini berlaku selama perpanjangan lisensi Oracle yang dilakukan setiap tahun.
- g. Berdasarkan perjanjian No. 001/IPM-IBS/PKS/III/2020 tanggal 4 Maret 2020 dan diamandemen tanggal 1 Mei 2021 mengenai Perjanjian Pengadaan Implementasi Oracle Primavera Cloud antara Perusahaan dan IPM. Perjanjian ini berlaku selama perpanjangan lisensi Oracle yang dilakukan setiap tahun.
- h. Berdasarkan perjanjian No.014.d/IBS-IPM/PKS/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 mengenai Perjanjian Pekerjaan Manage Service I-Office System antara Perusahaan dan IPM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Juni 2025.
- i. Berdasarkan perjanjian No. 017/IBS-Moratelindo/PKS/I/2016 tanggal 18 Januari 2016 mengenai Perjanjian Pemeliharaan dan Perbaikan Dark Core antara Perusahaan dan PT Mora Telematika Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 8 Maret 2031.

Network Management Service between the Company and PT Integra Putra Mandiri (IPM) which is valid until November 2, 2035.

- f. Based on agreement No. 001/IPM-IBS/PKS/III/2020 dated March 4, 2020 and amended on May 1, 2021 regarding the Oracle Primavera Cloud Implementation Procurement Agreement between the Company and IPM. This agreement is valid as long as the Oracle license is renewed annually.
- g. Based on agreement No. 001/IPM-IBS/PKS/III/2020 dated March 4, 2020 and amended on May 1, 2021 regarding the Oracle Primavera Cloud Implementation Procurement Agreement between the Company and IPM. This agreement is valid as long as the Oracle license is renewed annually.
- h. Based on agreement No.014.d/IBS-IPM/PKS/VII/2023 dated July 3, 2023 regarding I-Office System Manage Service Agreement between the Company and IPM. This agreement is valid until June 29, 2025.
- i. Based on agreement No. 017/IBS-Moratelindo/PKS/I/2016 dated January 18, 2016 regarding Dark Core Maintenance and Repair Agreement between the Company and PT Mora Telematika Indonesia. This agreement is valid until March 8, 2031.

34. Ikatan Dan Perjanjian Yang Signifikan

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki perjanjian sewa operasi menara telekomunikasi, serat optik dan perangkat telekomunikasi sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. 3100001136 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk dengan masa sewa atas objek sewa menara telekomunikasi selama 10 tahun. Pada tanggal 18 September 2019, Perusahaan mengadakan amandemen perjanjian dengan No. 011/add/IBS-Indosat/IX/2019 mengenai perpanjangan masa sewa selama 5 tahun.

34. Commitments And Significant Agreements

At the end of reporting periods, the Company has operating lease agreements for telecommunication towers, fiber optic networks and telecommunication equipment as follows:

- a. Based on agreement No. 3100001136 dated July 25, 2011, the Company entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk with a lease term of 10 years on the lease object telecommunication tower. On September 18, 2019, the Company has amended agreement with No. 011/add/IBSIndosat/ IX/2019 regarding the extension of lease period for 5 years.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan mengadakan amandemen perjanjian dengan No. 013/Add/IBS-Indosat/XII/2019 mengenai harga, syarat dan ketentuan komersial tambahan.

- b. Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa menara telekomunikasi selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

Pada tanggal 8 Januari 2016, Perusahaan menandatangani perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian induk sewa No. 002a/ Procurement/ SMART/ PKS-IBS/ 1/ 16 dengan PT Smart Telecom. Dari perjanjian tersebut disepakati masa sewa berlaku selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak 30 Desember 2011 dan selanjutnya akan diperpanjang selama operator menggunakan obyek sewa. Perjanjian ini telah diamandemen satu kali pada tanggal 30 April 2019 dengan amandemen No.009/Add/IBS-Smart/IV/2019.

- c. Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa menara telekomunikasi selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

Pada tanggal 8 Januari 2016, Perusahaan menandatangani perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian induk sewa No. 019/IBS-SF/PKS/I/2016 dengan PT Smart Telecom. Dari perjanjian tersebut disepakati masa sewa berlaku selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak 30 Desember 2011 dan selanjutnya akan diperpanjang selama operator menggunakan obyek sewa. Perjanjian ini telah diamandemen satu kali pada tanggal 30 April 2019 dengan amandemen No.010/Add/IBS-Smart/IV/2019.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On December 1, 2019, the Company has amended agreement with No. 013/Add/IBSIndosat/ XII/2019 regarding the price, condition and commercial addition.

- b. Based on agreement No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the lease object telecommunication tower of 11 years, and thereafter, and could be extended.

On January 8, 2016, the Company signed an amendment and reaffirmation of the master lease agreement No. 002a/ Procurement/ SMART/ PKS-IBS/ 1/ 16 with PT Smart Telecom. From the agreement, it is agreed that the lease period is valid for 20 (twenty) years starting from December 30, 2011 and will be extended as long as the operator uses the lease object. This agreement has been amended once on April 30, 2019 with amendment No.009/Add/IBS-Smart/IV/2019.

- c. Based on agreement No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the lease object telecommunication tower of 11 years, and thereafter, could be extended.

On January 8, 2016, the Company signed an amendment and reaffirmation of the master lease agreement No.019/IBS-SF/PKS/I/2016 with PT Smart Telecom. From the agreement, it is agreed that the lease period is valid for 20 (twenty) years starting from December 30, 2011 and will be extended as long as the operator uses the lease object. This agreement has been amended once on April 30, 2019 with amendment No.010/Add/IBS-Smart/IV/2019.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No.037/ Procurement/ SMART/ MLAIBS/ III/ 11 dan No. 063/ Procurement/ Smartfren/MLA- IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.
- e. Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/ SMART/ MLAIBS/VI/13, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi *Base transceiver station* (BTS) mikro dengan PT Smart Telecom. Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan diakhiri sesuai syarat-syarat perjanjian.
- f. Berdasarkan perjanjian No. 063/LGL-MLA- TowerCo/ PT.Inti Bangun Sejahtera/ HS- MM/Tech/II/12 tanggal 24 Januari 2014, efektif mulai 1 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Hutchison 3 Indonesia dengan masa sewa atas objek sewa menara telekomunikasi selama 12 tahun.
- g. Berdasarkan perjanjian No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optik selama 2 tahun. Pada tanggal 11 November 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun. Pada tanggal 27 Oktober 2020, perjanjian ini di addendum sehingga berakhir pada 31 Oktober 2023. Pada tanggal 3 Juni 2021, perjanjian ini diaddendum di mana masa sewa dapat diperpanjang selama 5 tahun dari 31 Oktober 2023.
- d. On September 4, 2012, the Company has amended agreement No. 037/ Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/ Procurement/Smartfren/ MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.
- e. Based on the agreement No.043a/ Procurement/ SMART/ MLAIBS/ VI/ 13, date June 17, 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of Base transceiver station (BTS) micro with PT Smart Telecom. This agreement is valid continuously from the signing of this agreement until terminated in accordance with the terms of the agreement.
- f. Based on agreement No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 dated January 24, 2014, with effectivity date starting on April 1, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Hutchison 3 Indonesia with a lease term of 12 years on the leased object telecommunication tower.
- g. Based on agreement No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated October 29, 2015, the Company signed a lease agreement with PT Smart Telecom for optical fiber for 2 years. On November 11, 2015, this agreement was amended regarding the rental period to be 5 years. On October 27, 2020, this agreement was amended and the expire become October 31, 2021. On June 3, 2021, this agreement was amended which the lease term can be extended for 5 years from October 31, 2023.

Pada tanggal 25 September 2023, Perusahaan menandatangani addendum ketiga dengan PT Smart Telecom telah menyepakati masa sewa diperpanjang selama 3 tahun dengan nilai sewa Rp1,5 miliar per bulan. Pada akhir masa sewa tanggal 31 Oktober 2026, Perusahaan menyetujui mengalihkan fiber optik

On September 25, 2023, the Company signed the third addendum with PT Smart Telecom has agreed to extend the lease term for 3 year with a rental value of Rp1.5 billion per month. At the end of the lease period on October 31, 2026, the Company agreed to transfer the optical fiber with total length of 4-12 core to PT

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dengan panjang total 4-12 core kepada PT Smart Telecom dengan harga pengalihan sebesar Rp66 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengakui piutang sewa pembiayaan pada bagian investasi neto dalam sewa (Catatan 7) sebesar Rp120 miliar yang merupakan harga jual fiber optik.

- h. Berdasarkan perjanjian No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk atas fiber optik efektif mulai 1 April 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.
- i. Berdasarkan perjanjian No. 018/IBS-Smart/VII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas *infrastructure micro cell pole* (MCP). Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya Masa Sewa atas MCP. Masa Sewa atas MCP adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun. Perjanjian ini telah diamandemen satu kali pada tanggal 30 April 2019 dengan amandemen No. 008/Add/IBS-Smart/ IV/2019.
- j. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 0120976-0000001 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia atas menara telekomunikasi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- k. Berdasarkan perjanjian No. 020/Procurement/ SMART/ PKS-IBS/ V/19 tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optik dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 10 tahun.

Smart Telecom with the transfer price Rp66 billion.

As of December 31, 2023, the Company has recognized receivable under finance lease part of net investment in lease (Note 7) amounting to Rp120 billion which represents the selling price of optical fiber.

- h. *Based on agreement No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 dated March 2, 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for lease of fiber optic networks effective from April 1, 2015 with a lease term of 10 years and can be extended for 5 years.*
- i. *Based on agreement No. 018/IBS-Smart/VII/2015 dated August 31, 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of micro cell pole infrastructure (MCP). This agreement is valid continuously from the signing of this agreement until the end of the Lease Period of the MCP. The Lease Period of MCP is 5 years and can be extended for 5 years. This agreement has been amended once on April 30, 2019 with amendment No. 008/Add/IBS-Smart/ IV/2019.*
- j. *Based on agreement of tower No. 0120976- 0000001 dated January 29, 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia for lease of telecommunication tower with a lease term of 10 years and can be extended.*
- k. *Based on agreement No. 020/Procurement/Smart/PKS-IBS/V/19 dated May 17, 2019, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of fiber optic with a lease term of 10 years and can be extended for 10 years.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- l. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 016/IBS-INDOSAT/PKS/IX/2019 tanggal 30 September 2019, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- m. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 006/IBS-DMT/PKS/IV/2016 tanggal 1 April 2016 dan amandemen dengan perjanjian No. 029/IBSDMT/PKS/XI/2016 pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Dayamitra Telekomunikasi atas menara dan jaringan kabel serat optik dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- n. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 009/IBS-BALCOM/IV/2017 tanggal 10 April 2017, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Balcom Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Pada tanggal 30 Desember 2019, perjanjian ini diperpanjang selama 6 tahun.
- o. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 010.a/IBS-CMI/PKS/VII/2019 tanggal 4 Juli 2019 dan amandemen pada tanggal 16 April 2018, Perusahaan sebagai lessee menandatangani perjanjian sewa dengan PT Centratama Menara Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun untuk *Letter of Intent* (LOI) yang diterbitkan sebelum 1 Juli 2019 dan 5 tahun untuk LOI yang diterbitkan sejak tanggal 1 Juli 2019, keduanya dapat diperpanjang kembali.
- l. Based on agreement of tower No. 016/IBS-INDOSAT/PKS/IX/2019 dated September 30, 2019, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk for lease of towers with a lease term of 10 years and can be extended.
- m. Based on agreement of tower No. 006/IBS-DMT/PKS/IV/2016 dated April 1, 2016 and amended with agreement No. 029/IBS-DMT/PKS/XI/2016 in November 1, 2016, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi for lease of towers and fiber optic cable networks with a lease term of 10 years and can be extended.
- n. Based on agreement of tower No. 009/IBS-BALCOM/IV/2017 dated April 10, 2017, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Balcom Indonesia for lease of towers with a lease term of 5 years and can be extended. On December 30, 2019, this agreement was extended for 6 years.
- o. Based on agreement of tower No. 010.a/IBS-CMI/PKS/VII/2019 dated July 4, 2019 and amended in April 16, 2018, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Centratama Menara Indonesia for lease of towers with a lease term of 10 years for *Letter of Intent* (LOI) issued before July 1, 2019 and 5 years for LOI issued since July 1, 2019, both can be extended.

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi tersebut, Perusahaan sebagai lessor memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

In relation to the operating lease arrangements, the Company as lessor had operating lease commitments as follows:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2023</u> Rp | <u>2022</u> Rp | |
|---|---------------------------------|---------------------------------|---|
| Tidak lebih dari 1 tahun | 982,317,722,698 | 955,439,120,745 | Not longer than 1 year |
| Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun | 4,399,569,164,519 | 3,277,828,992,733 | Longer than 1 year and not longer than 5 year |
| Lebih dari 5 tahun | 815,985,795,832 | 2,193,508,843,234 | Longer than 5 year |
| Jumlah | <u>6,197,872,683,049</u> | <u>6,426,776,956,712</u> | Total |
| p. Pada 15 Desember 2020, berdasarkan surat No: 014.B/IBS-SMART/PKS/XII/2020, Perusahaan dan PT Smart Telecom (Smart) menandatangani perjanjian jual beli perangkat sarana telekomunikasi selular Long Term Evolution (LTE). Perangkat LTE ini kemudian disewa kembali oleh Smart efektif pada 15 Desember 2020 (berdasarkan surat No: 014.C/IBS-SMART/PKS/XII/2020) dengan jangka waktu sewa selama 8 tahun mulai dari 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2029 dengan opsi perpanjangan selama 5 tahun. | | | p. On December 15, 2020, based on letter No: 014.B/IBS-SMART/PKS/XII/2020, the Company and PT Smart Telecom (Smart) signed a sale and purchase agreement for the Long Term Evolution (LTE) cellular telecommunication facility, whereby the Company purchased the LTE devices amounting from Smart. The LTE devices are then leased back by Smart effective December 15, 2020 (based on letter No: 014.C/IBS-SMART/PKS/XII/2020) with a lease term of 8 years starting from April 1, 2021 to March 31, 2029 with an option to extend for 5 years. |
| Pada 3 Juni 2021, berdasarkan surat No: 023/IBS-ST/PKS/VI/2021, Perusahaan dan Smart menandatangani perjanjian jual beli perangkat sarana telekomunikasi selular LTE, di mana Perusahaan membeli perangkat LTE dari Smart. Perangkat LTE ini kemudian disewa kembali oleh Smart efektif pada 11 Juni 2021 (berdasarkan surat No: 024/IBS-ST/PKS/VI/2021) dengan jangka waktu sewa selama 8 tahun mulai dari 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2029 dengan opsi perpanjangan selama 5 tahun. | | | On June 3, 2021, based on letter No: 023/IBS-ST/PKS/VI/2021, the Company and Smart signed a sale and purchase agreement for the LTE cellular telecommunication facility, whereby the Company purchased the LTE devices amounting from Smart. The LTE devices are then leased back by Smart effective June 11, 2021 (based on letter No: 24/IBS-ST/PKS/VI/2021) with a lease term of 8 years starting from June 11, 2021 to June 10, 2029 with an option to extend for 5 years. |
| q. Pada 3 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dedicated internet bandwidth dengan PT Smart Telecom No: 001.a/IBS-ST/PKS/I/2022. Jangka waktu perjanjian ini selama 16 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 2 Agustus 2024. | | | q. On January 3, 2022, based on Dedicated Internet Bandwidth Agreement with PT Smart Telecom No: 001.a/IBS-ST/PKS/I/2022. The term of this agreement is 16 months. This agreement has been extended until August 2, 2024. |
| r. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menyediakan jasa langganan sirkuit kepada PT The Univenus, PT Kreasi Kotak Megah, PT Kati Kartika Murni dan PT Ekamas Fortuna berdasarkan perjanjian penyediaan sirkuit dengan jangka waktu selama 15 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan Juli 2024. | | | r. In January 2022, the Company provided circuit service subscriptions to PT The Univenus, PT Kreasi Kotak Megah, PT Kati Kartika Murni and PT Ekamas Fortuna based on Circuit Service Subscription Agreement with period of 15 months and has been extended until Juli 2024. |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

s. Pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian sewa menyewa infrastruktur antara Perusahaan dengan PT XL Axiata Tbk No.135/XL/III/2021 dengan perjanjian sewa menyewa infrastruktur awal No.0042-10-F07-29723 tanggal 15 Januari 2010. Jangka waktu perjanjian 10 tahun sejak tanggal perjanjian.

s. On March 31, 2021 based on the amendment and restatement of the infrastructure lease agreement between the Company and PT XL Axiata Tbk No.135/XL/III/2021 with the initial infrastructure lease agreement No.0042-10-F07-29723 dated January 15, 2010. The term of the agreement is 10 years from the date of the agreement.

35. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut terkait dengan risiko ini disajikan seluruhnya dalam laporan keuangan ini.

Tidak terdapat perubahan substantif dalam eksposur risiko instrumen keuangan Perusahaan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang.

35. Financial Instruments and Financial Risk Management

The Company is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, cash flow interest rate risk and liquidity risk. In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, consist of cash on hand and in banks, other current financial assets, trade receivables, net investment in lease, other receivables, other non-current assets which comprise of fair value through other comprehensive income (FVTOCI), restructured trade receivables and refundable deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Kelompok instrumen keuangan

| | 2023 | 2022 | |
|---|---------------------------------|---------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| <u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)</u> | | | <u>Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)</u> |
| Investasi saham pada | | | Investment stocks in |
| PT Palapa Timur Telematika | 220,000,000 | 220,000,000 | PT Palapa Timur Telematika |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | Amortized cost |
| Kas dan bank | 781,636,135,081 | 684,025,239,827 | Cash on hand and in banks |
| Aset keuangan lancar lainnya | 195,000,000,000 | 225,409,937,888 | Other current financial assets |
| Piutang usaha | 594,172,966,850 | 612,239,882,667 | Trade receivables |
| Investasi neto dalam sewa | 1,040,918,196,297 | 1,049,737,149,441 | Net investment in lease |
| Piutang lain-lain | 13,414,067,993 | 17,530,032,600 | Other receivables |
| Aset tidak lancar lain-lain | 1,141,103,695 | 1,132,873,122 | Other non-current assets |
| Jumlah | <u>2,626,502,469,916</u> | <u>2,590,295,115,545</u> | Total |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| <u>Biaya perolehan diamortisasi</u> | | | <u>Amortized cost</u> |
| Pinjaman bank jangka pendek | 100,000,000,000 | 100,000,000,000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 110,435,328,855 | 130,040,757,684 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 39,584,833,347 | 47,842,895,693 | Other payables |
| Beban akrual | 31,626,491,337 | 45,318,347,100 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 754,390,575,549 | 861,692,279,067 | Lease liabilities |
| Pinjaman bank jangka panjang | 2,380,569,325,446 | 2,179,386,388,597 | Long-term bank loans |
| Jumlah | <u>3,416,606,554,534</u> | <u>3,364,280,668,141</u> | Total |

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan).

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar meliputi kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, kecuali investasi neto dalam sewa (Catatan 7), piutang usaha yang direstrukturisasi dan liabilitas sewa (Catatan 18) mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

b. Categories of financial instruments

| | | Financial assets |
|--|--|---|
| | | <u>Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)</u> |
| | | Investment stocks in |
| | | PT Palapa Timur Telematika |
| | | Amortized cost |
| | | Cash on hand and in banks |
| | | Other current financial assets |
| | | Trade receivables |
| | | Net investment in lease |
| | | Other receivables |
| | | Other non-current assets |
| | | Total |

| | | Financial liabilities |
|--|--|------------------------------|
| | | <u>Amortized cost</u> |
| | | Short-term bank loans |
| | | Trade payables |
| | | Other payables |
| | | Accrued expenses |
| | | Lease liabilities |
| | | Long-term bank loans |
| | | Total |

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required).

Financial instruments not measured at fair value includes cash on hand and in banks, other current assets, trade receivables, net investment in lease, other receivables, restructured trade receivables and refundable deposits presented as part of other non-current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements, except for net investment in lease (Note 7) and lease liabilities (Note 18) approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar investasi neto dalam sewa, piutang yang direstrukturisasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 7 dan 18.

d. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang

Tidak terdapat Instrumen keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang dengan menggunakan hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur dengan level 1.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) setelah dikurangi kerugian penurunan nilai teridentifikasi dianggap merupakan pengukuran dengan level 3 atas investasi reksadana dan investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika (Catatan 5 dan 12).

Tidak terdapat transfer antara level 1, 2 dan 3 selama tahun berjalan.

e. Tujuan manajemen risiko

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perusahaan serta dapat mengelola risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Perusahaan jika pelanggan atau *counterparty* untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Perusahaan terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan telekomunikasi menara. Kebijakan Perusahaan, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the net investment in lease, restructured trade receivables and other receivables and lease liabilities which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Notes 7 and 18.

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

There were no financial instruments measured at fair value on recurring basis which is using the fair value hierarchy of financial instruments measured at level 1.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) less any identified impairment loss are considered as measurement at level 3 comprise of financial instrument of reksadana investent and investment in equity PT Palapa Timur Telematika (Notes 5 and 12).

There were no transfers between level 1, 2 and 3 during the year.

e. Financial risk management objective

The Company's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to credit risk, foreign exchange risk, cash flow interest rate risk and liquidity risk.

The Company's financial risk management policies are as follows:

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing telecommunication tower. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen telah menetapkan kebijakan kredit di mana setiap pelanggan baru dianalisis secara individual untuk kredit sebelum pembayaran dan pengiriman standar syarat dan ketentuan Perusahaan yang ditawarkan. Evaluasi Perusahaan meliputi penilaian eksternal, bila tersedia, dan dalam beberapa kasus referensi bank.

The management has established a credit policy under which each new customer is analysed individually for creditworthiness before the Company's standard payment and delivery terms and conditions are offered. The Company's review includes external ratings, when available, and in some cases bank references.

Manajemen menentukan konsentrasi risiko kredit dengan memantau peringkat kredit dari pelanggan yang sudah ada dan melalui revidi bulanan analisis umur piutang usaha. Dalam pemantauan risiko kredit pelanggan, pelanggan dikelompokkan sesuai dengan karakteristik kredit mereka.

The management determines concentrations of credit risk by monitoring the creditworthiness rating of existing customers and through a monthly review of the trade receivables' ageing analysis. In monitoring the customers' credit risk, customers are grouped according to their credit characteristics.

Pelanggan yang dinilai sebagai "berisiko tinggi" ditempatkan pada daftar pelanggan terbatas, dan layanan kredit di masa datang yang dibuat hanya dengan persetujuan Dewan Direksi, atau keharusan pembayaran di muka atas jasa.

Customers that are graded as "high risk" are placed on a restricted customer list, and future credit services are made only with approval of the Board of Directors, otherwise payment in advance is required.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan kas yang dibatasi penggunaannya. Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen bank dan kas yang dibatasi penggunaannya yang meliputi sebagai berikut:

Credit risk also arises from cash in banks and restricted cash. The ratings of banks are monitored regularly over cash in banks, restricted current accounts and time deposits which comprise as follows:

| 2023 | | | |
|---------------------------|--------------------------------|--|--|
| Rating/ Rating | Bank/ Cash in banks | Investasi terikat "ITSM"/Restricted investment "ITSM" | Kas dibatasi penggunaannya/ Restricted cash |
| AAA | 329,360,189,438 | 100,000,000,000 | 95,000,000,000 |
| AA | 203,514,813 | -- | -- |
| AA- | -- | -- | -- |
| A- | 329,376,069,552 | -- | -- |
| BBB+ | 50,010,000,534 | -- | -- |
| No Rating | 72,362,032,694 | -- | -- |
| | 781,311,807,031 | 100,000,000,000 | 95,000,000,000 |
| 2022 | | | |
| Rating/ Rating | Bank/ Cash in banks | Investasi terikat "ITSM"/Restricted investment "ITSM" | Kas dibatasi penggunaannya/ Restricted cash |
| AAA | 238,447,390,999 | 100,000,000,000 | 125,409,937,888 |
| AA | -- | -- | -- |
| AA+ | -- | -- | -- |
| AA- | 3,330,000 | -- | -- |
| A- | 334,917,146,781 | -- | -- |
| No Rating | 110,217,154,590 | -- | -- |
| | 683,585,022,370 | 100,000,000,000 | 125,409,937,888 |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* dan reksadana secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* dan reksadana tidak *perform*.

The management monitors the credit ratings of counterparties and mutual funds regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties and mutual funds.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perusahaan telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Perusahaan untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Perusahaan sendiri untuk menilai pelanggan. Perusahaan mempertimbangkan informasi *forward-looking* yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur.

To minimise credit risk, the Company has developed and maintained the Company's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Company's own trading records to rate its customers. The Company considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors.

Eksposur Perusahaan dan peringkat kredit dari rekanan terus menerus dipantau dan nilai agregat dari transaksi disebar di antara kounterpart yang disetujui.

The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Kerangka penilaian risiko kredit Perusahaan saat ini terdiri dari kategori berikut.

The Company's current credit risk grading framework comprises following categories.

| Kategori/ Category | Keterangan/ Description | Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognising ECL |
|-----------------------|---|---|
| I | Pihak kounterpart memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i> | ECL- 12 bulan/ 12-month ECL |
| II | Jumlah yang jatuh tempo > 90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is > 90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i> | ECL sepanjang umur - tidak penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i> |
| III | Jumlah > 180 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is > 180 days past due or there is evidence indicating the asset is credit impaired.</i> | ECL sepanjang umur- penurunan nilai kredit/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i> |
| IV | Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur mengalami kesulitan keuangan yang parah dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i> | Jumlah dihapuskan/ <i>Amount is written off</i> |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Perusahaan, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Company's financial assets, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

| 2023 | Catatan/ Note | Peringkat kredit Internal/ Internal/ credit rating | ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL | Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount | Cadangan kerugian penurunan nilai/ allowance of impairment loss | Nilai tercatat neto/ Net carrying amount |
|--|------------------|--|---|--|---|---|
| Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i> | 4 | I | ECL -12 bulan/ 12-month ECL | 781,636,135,081 | -- | 781,636,135,081 |
| Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i> | 5 | I | ECL -12 bulan/ 12-month ECL | 195,000,000,000 | -- | 195,000,000,000 |
| Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> | 6 | - | ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ <i>Lifetime ECL (simplified)</i> | 628,932,972,363 | 34,760,005,513 | 594,172,966,850 |
| Investasi neto dalam sewa/ <i>Net investments in lease</i> | 7 | - | ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ <i>Lifetime ECL (simplified)</i> | 1,040,918,196,297 | -- | 1,040,918,196,297 |
| Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> | | I | ECL -12 bulan/ 12-month ECL | 13,414,067,993 | -- | 13,414,067,993 |
| Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> | 12 | III | ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ <i>Lifetime ECL (simplified)</i> | 1,141,103,695 | -- | 1,141,103,695 |
| Total/Total | | | | 2,661,042,475,429 | 34,760,005,513 | 2,626,282,469,916 |

| 2022 | Catatan/ Note | Peringkat kredit Internal/ Internal/ credit rating | ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ 12-month ECL or Lifetime ECL | Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount | Cadangan kerugian penurunan nilai/ allowance of impairment loss | Nilai tercatat neto/ Net carrying amount |
|--|------------------|--|---|--|---|---|
| Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i> | 4 | I | ECL -12 bulan/ 12-month ECL | 684,025,239,827 | -- | 684,025,239,827 |
| Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i> | 5 | I | ECL -12 bulan/ 12-month ECL | 225,409,937,888 | -- | 225,409,937,888 |
| Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> | 6 | - | ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ <i>Lifetime ECL (simplified)</i> | 646,292,331,645 | 34,052,448,978 | 612,239,882,667 |
| Investasi neto dalam sewa/ <i>Net investments in lease</i> | 7 | - | ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ <i>Lifetime ECL (simplified)</i> | 1,049,737,149,441 | -- | 1,049,737,149,441 |
| Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> | | I | ECL -12 bulan/ 12-month ECL | 17,530,032,600 | -- | 17,530,032,600 |
| Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> | 12 | III | ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ <i>Lifetime ECL (simplified)</i> | 60,162,206,112 | 59,029,332,990 | 1,132,873,122 |
| Total/Total | | | | 2,683,156,897,513 | 93,081,781,968 | 2,590,075,115,545 |

Manajemen risiko arus kas atas suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang suatu instrumen keuangan akan terpengaruh karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan atas risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

Untuk meminimalisasi risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Cash flow interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to short-term loan and long-term bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menganalisa eksposur suku bunga secara teratur. Analisis sensitivitas dilakukan dengan menerapkan teknik simulasi untuk liabilitas yang merupakan posisi utama yang dikenakan bunga. Berbagai skenario dijalankan dengan mempertimbangkan *refinancing*, pembaruan posisi yang ada, alternatif pembiayaan dan lindung nilai untuk *swap* suku bunga. Keuntungan atau kerugian potensial kemudian dibandingkan dengan batas yang ditentukan oleh manajemen.

The Company analyses the interest rate exposure on a regular basis. A sensitivity analysis is performed by applying a simulation technique to the liabilities that represent major interest-bearing positions. Various scenarios are run taking into consideration refinancing, renewal of the existing positions, alternative financing and hedging for interest rate swap. The gain or loss potential is then compared to the limits determined by management.

Perusahaan terekspos terhadap risiko arus kas suku bunga dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The Company is exposed to cash flow interest rate risk from short-term loan and long-term bank loans at floating interest rate. The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan akan menurun/ meningkat sebesar Rp11.936.213.056 (31 Desember 2022: Rp7.573.502.975).

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Company's profit before tax would decrease/ increase by Rp11,936,213,056 (December 31, 2022: Rp7,573,502,975).

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber dana yang optimal.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang, karena seluruh

The following table analyses the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for lease liabilities and long-term bank loans, as all financial liabilities due within 12

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 9,25%-10,25% per tahun (31 Desember 2022: 9,25%-10,25) untuk liabilitas sewa dan 8.5%-9% (31 Desember 2022: 8.5%- 10.5%) untuk pinjaman bank jangka panjang.

months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the weighted average interest rate at 9.25%-10.25% per annum (31 December 2022: 9.25%-10.25%) for lease liabilities and 8.5%- 10.5% (31 December 2022: 8.5%-9%) for long-term bank loans.

| 2023 | | | | | | | |
|--|---|--|--|---|------------------------|--------------------------|--|
| Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months Rp | Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months Rp | Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years Rp | Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years Rp | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years Rp | Total/ Total Rp | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 100,000,000,000 | -- | -- | -- | 100,000,000,000 | Short-term bank loans | |
| Utang usaha | 110,435,328,855 | -- | -- | -- | 110,435,328,855 | Trade payables | |
| Utang lain-lain | 39,584,833,347 | -- | -- | -- | 39,584,833,347 | Other payables | |
| Beban akrual | 31,626,491,337 | -- | -- | -- | 31,626,491,337 | Accrued expenses | |
| Liabilitas sewa | 85,650,107,408 | 129,578,208,331 | 159,155,186,540 | 416,289,793,288 | 101,823,161,704 | Lease liabilities | |
| Pinjaman bank jangka panjang | 132,133,066,193 | 428,373,029,212 | 1,073,040,089,651 | 745,011,981,791 | 8,684,444,445 | Long-term bank loans | |
| Total liabilitas keuangan | 499,429,827,140 | 557,951,237,543 | 1,232,195,276,191 | 1,161,301,775,079 | 110,507,606,149 | 3,561,385,722,102 | |

| 2022 | | | | | | | |
|--|---|--|--|---|------------------------|--------------------------|--|
| Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months Rp | Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months Rp | Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years Rp | Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years Rp | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years Rp | Total/ Total Rp | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 100,000,000,000 | -- | -- | -- | 100,000,000,000 | Short-term bank loans | |
| Utang usaha | 130,040,757,684 | -- | -- | -- | 130,040,757,684 | Trade payables | |
| Utang lain-lain | 47,842,895,693 | -- | -- | -- | 47,842,895,693 | Other payables | |
| Beban akrual | 45,318,347,100 | -- | -- | -- | 45,318,347,100 | Accrued expenses | |
| Liabilitas sewa | 74,469,685,988 | 145,548,355,978 | 184,634,133,722 | 542,108,819,327 | 309,220,212,583 | Lease liabilities | |
| Pinjaman bank jangka panjang | 149,456,962,503 | 455,443,510,685 | 1,218,636,855,163 | 844,470,224,127 | -- | Long-term bank loans | |
| Total liabilitas keuangan | 547,128,648,968 | 600,991,866,663 | 1,403,270,988,885 | 1,386,579,043,454 | 309,220,212,583 | 4,247,190,760,553 | |

Tabel berikut merupakan analisis aset keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali investasi neto dalam sewa dan aset keuangan tidak lancar lainnya, karena seluruh aset keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang sebesar 9,25%-10,25% untuk investasi neto dalam sewa (2022: 9,25%-10,25%) dan 0% per tahun untuk aset keuangan tidak lancar lainnya (2022: 0%).

The following table analyses the Company's financial assets based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for net investment in lease and other noncurrent financial assets, as all financial assets due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the weighted-average interest rate at 9.25%-10.25% for net investment in lease (2022: 9.25%-10.25%) and 0% per annum for other noncurrent financial assets (2022: 0%).

| 2023 | | | | | | | |
|--|---|--|--|---|------------------------|--------------------------------|--|
| Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months Rp | Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months Rp | Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years Rp | Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years Rp | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years Rp | Total/ Total Rp | | |
| Kas dan bank | 781,636,135,081 | -- | -- | -- | 781,636,135,081 | Cash on hand and in banks | |
| Aset keuangan lancar lainnya | 195,000,000,000 | -- | -- | -- | 195,000,000,000 | Other current financial assets | |
| Piutang usaha | 594,172,966,850 | -- | -- | -- | 594,172,966,850 | Trade receivables | |
| Investasi neto dalam sewa | 56,510,055,947 | 169,530,167,842 | 212,491,910,255 | 520,833,282,899 | 100,519,199,923 | Net investment in lease | |
| Piutang lain-lain | -- | 13,414,067,993 | -- | -- | -- | Other receivables | |
| Aset tidak lancar lain-lain | -- | 1,141,103,695 | -- | -- | -- | Other non-current assets | |
| Total aset keuangan | 1,627,319,157,878 | 184,085,339,530 | 212,491,910,255 | 520,833,282,899 | 100,519,199,923 | 2,645,248,890,485 | |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2022 | | | | | Total/ Total Rp | |
|------------------------------|---|---|--|--|--|--------------------------|--------------------------------|
| | Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months Rp | Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months Rp | Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years Rp | Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years Rp | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years Rp | | |
| Kas dan bank | 684,025,239,827 | -- | -- | -- | -- | 684,025,239,827 | Cash on hand and in banks |
| Aset keuangan lancar lainnya | 225,409,937,888 | -- | -- | -- | -- | 225,409,937,888 | Other current financial assets |
| Piutang usaha | 612,239,882,667 | -- | -- | -- | -- | 612,239,882,667 | Trade receivables |
| Investasi neto dalam sewa | 59,907,248,000 | 179,721,744,000 | 239,223,992,000 | 702,200,616,000 | 304,079,419,000 | 1,485,133,019,000 | Net investment in lease |
| Piutang lain-lain | -- | 17,530,032,600 | -- | -- | -- | 17,530,032,600 | Other receivables |
| Aset tidak lancar lain-lain | -- | 1,132,873,122 | -- | -- | -- | 1,132,873,122 | Other non-current assets |
| Total aset keuangan | 1,581,582,308,382 | 198,384,649,722 | 239,223,992,000 | 702,200,616,000 | 304,079,419,000 | 3,025,470,985,104 | Total financial assets |

36. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu membagi utang bersih terhadap total ekuitas, utang bersih meliputi total pinjaman bank dikurangi kas dan bank. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan industri sejenis di Indonesia. Pinjaman bersih adalah total pinjaman dikurangi kas dan bank.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | 2023 Rp | 2022 Rp | |
|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------|
| Jumlah pinjaman | 2,387,242,611,553 | 2,188,950,595,025 | Total borrowing |
| Dikurangi | | | Less cash on hand |
| kas dan bank | (781,636,135,081) | (684,025,239,827) | and in banks |
| Pinjaman bersih | <u>1,605,606,476,472</u> | <u>1,504,925,355,198</u> | Net liabilities |
| Jumlah ekuitas | 6,279,434,076,189 | 5,891,260,258,918 | Total equity |
| Ratio pinjaman terhadap ekuitas | 25.57% | 25.38% | Gearing ratio |

36. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt with the total equity, net debt comprises of total bank loan less cash on hand and in banks. The Company's policy is to maintain the *gearing ratio* within the range of *gearing ratios* of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Directors considered the cost of capital and related risk.

The *gearing ratio* as of the reporting date are as follows:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

37. Catatan Pendukung Laporan Arus Kas

37. Notes Supporting Statement Of Cash Flow

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas diungkapkan pada Catatan 4.

Cash on hand and in banks

For the purposes of the statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no banks overdraft at the end of reporting period. Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the statement of cash flows is as disclosed in Note 4.

Transaksi non-kas

Perusahaan melakukan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

Non-cash transactions

The Company entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the statement of cash flows with details as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|-----------------|----------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Penambahan aset tetap melalui: | | | Addition to fixed assets through: |
| persediaan | 68,453,851,000 | 98,140,946,847 | inventories |
| surplus revaluasi | 346,642,510,415 | 96,926,564,367 | revaluation surplus |
| utang usaha | 5,135,067,410 | 16,837,207,598 | trade payable |
| uang muka | 18,881,342,178 | 32,621,234,801 | advance |
| Penambahan aset hak guna melalui reklasifikasi aset tetap | 22,169,053,550 | -- | Addition to right of use asset through reclassification of fixed asset |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa | 45,595,328,011 | -- | Addition to right of use asset through lease liabilities |

Transaksi kas dan non kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini:

The cash and non-cash transaction from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transaction below:

| | Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan (Catatan/Note 13) | Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan (Catatan/Note 19) | Liabilitas sewa/ Lease liabilities (Catatan/Note 18) | Jumlah/ Total Rp | |
|----------------------------------|---|---|--|--------------------------|--|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Saldo per 1 Januari 2023 | 100,000,000,000 | 2,179,386,388,597 | 861,692,279,067 | 3,141,078,667,664 | Balance as of January 1, 2023 |
| Perubahan arus kas | | | | | Changes from cash flows |
| Penerimaan | 600,000,000,000 | 639,328,000,000 | -- | 1,239,328,000,000 | Proceeds |
| Pembayaran | (600,000,000,000) | (441,035,983,744) | (148,678,240,785) | (1,189,714,224,529) | Payment |
| Subjumlah | -- | 198,292,016,256 | (148,678,240,785) | 49,613,775,471 | Subtotal |
| Perubahan dari transaksi non kas | | | | | Non-cash changes |
| Amortisasi biaya transaksi | -- | 2,890,920,593 | -- | 2,890,920,593 | Amortisation of transaction cost |
| Pengurangan tahun berjalan | -- | -- | (4,218,790,744) | (4,218,790,744) | Deduction during the Year |
| Penambahan tahun berjalan | -- | -- | 45,595,328,011 | 45,595,328,011 | Addition during the Year |
| Subjumlah | -- | 2,890,920,593 | 41,376,537,267 | 44,267,457,860 | Subtotal |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 100,000,000,000 | 2,380,569,325,446 | 754,390,575,549 | 3,234,959,900,995 | Balance as of December 31, 2023 |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

| | Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i> (Catatan/Note 13) Rp | Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i> (Catatan/Note 19) Rp | Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i> (Catatan/Note 18) Rp | Jumlah/ <i>Total</i> Rp | |
|----------------------------------|---|---|---|-------------------------------|---|
| Saldo per 1 Januari 2022 | -- | 1,560,487,170,161 | 913,078,984,637 | 2,473,566,154,798 | Balance as of January 1, 2022 |
| Perubahan arus kas | | | | | <i>Changes from cash flows</i> |
| Penerimaan | 100,000,000,000 | 922,672,000,000 | -- | 1,022,672,000,000 | <i>Proceeds</i> |
| Pembayaran | -- | (301,174,360,114) | (193,562,199,266) | (494,736,559,380) | <i>Payment</i> |
| Subjumlah | <u>100,000,000,000</u> | <u>621,497,639,886</u> | <u>(193,562,199,266)</u> | <u>527,935,440,620</u> | <i>Subtotal</i> |
| Perubahan dari transaksi non kas | | | | | <i>Non-cash changes</i> |
| Amortisasi biaya transaksi | -- | (2,598,421,450) | -- | (2,598,421,450) | <i>Amortisation of transaction cost</i> |
| Penambahan periode berjalan | -- | -- | 43,588,609,790 | 43,588,609,790 | <i>Addition during the period</i> |
| Diskonto unwinding | -- | -- | 98,586,883,906 | 98,586,883,906 | <i>Unwinding of discount</i> |
| Subjumlah | -- | <u>(2,598,421,450)</u> | <u>142,175,493,696</u> | <u>139,577,072,246</u> | <i>Subtotal</i> |
| Saldo per 31 Desember 2022 | <u>100,000,000,000</u> | <u>2,179,386,388,597</u> | <u>861,692,279,067</u> | <u>3,141,078,667,664</u> | Balance as of December 31, 2022 |

38. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Kabel Serat Optik dengan PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MTI)

Berdasarkan Perjanjian Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Kabel Serat Optik No. 001/IBST-MTI/OM-FO/II/2024 tanggal 15 Februari 2024, MTI setuju untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan kabel serat optik yang dimiliki oleh Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun dengan harga pekerjaan sebesar Rp15.500.000.000 yang dibayarkan secara penuh oleh Perusahaan dimuka.

Penjualan Fiber Optik kepada PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MTI)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Fiber Optic Core No. 258A/PKS/MTI-IBS/II/2024 tanggal 23 Februari 2024, yang ditandatangani oleh Perusahaan dan MTI, dimana Perusahaan setuju untuk menjual *fiber optic core* yang *idle* kepada MTI dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian dengan nilai transaksi sebesar Rp15.712.200.000.

Nilai wajar Fiber Optik milik Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan nilai pasar. Nilai wajar tersebut didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Dinar, Ichsan dan Rekan, dalam laporannya tanggal 19 Februari 2024.

38. Events After The Reporting Date

Maintenance and Repair of Fiber Optic Cable Network with PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MTI)

Based on the Fiber Optic Cable Network Maintenance and Repair Agreement No. 001/IBST-MTI/OM-FO/II/2024 dated February 15, 2024, MTI agreed to perform maintenance and repair of fiber optic cables owned by the Company. The term of this agreement is 15 years with the price of the work amounting to Rp15,500,000,000 paid in full by the Company in advance.

Sales of the Optical Fiber to PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MTI)

Based on Fiber Optic Core Sale and Purchase Agreement No. 258A/PKS/MTI-IBS/II/2024 dated February 23, 2024, signed by the Company and MTI, whereby the Company agreed to sell the idle fiber optic core to MTI with the terms and conditions as set out in the Agreement with a transaction value of Rp15,712,200,000.

The fair value of the Company's Fiber Optics is determined using the market value comparison method. The fair value is based on an assessment conducted by KJPP Ferdinand, Dinar, Ichsan dan Rekan, in its report dated February 19, 2024.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

39. Standar Akuntansi Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset

39. New Accounting Standard

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement
- Revised PSAK 101; Presentation of Shariah Financial Statement;
- Revised PSAK 109; Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract"; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.
- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- PSAK 2: Statement of Cash Flows
- PSAK 13: Investment Property
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 16: Fixed Assets
- PSAK 19: Intangible Assets
- PSAK 22: Business Combinations
- PSAK 24: Employee Benefits
- PSAK 48: Impairment of Asset

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes in PSAK and ISAK numbering which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

40. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2024.

40. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 27, 2024.